STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS

(STUDI KOMPARATIF DI KSPPS BINA SYARI'AH UMMAH JAWA TIMUR DAN BMT PERMATA JAWA TIMUR)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Muhammad Muslih

NIM. F02418152

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Muslih

NIM : F02418152

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Juni 2020

Saya yang menyatakan,

Muhammad Muslih

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabiltas (Studi Komparatif di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur)"

yang ditulis oleh Muhammad Muslih ini telah disetujui

pada tanggal, 10 Juli 2020

Oleh :

PEMBIMBING I

Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.

(NIP. 19650615 199102 1 0001)

PEMBIMBING II

Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI

(NIP. 19771030 200801 1 007)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Muhammad Muslih ini telah diuji

pada tanggal 22 Juli 2020

Tim Penguji:

1. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (Ketua) .....
   NIP. 196506151991021000 1

2. Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI (Sekretaris) .....
   NIP. 197710302008011007

3. Dr. Mugiyati, MEI (Penguji I) .....
   NIP. 197102261997032001

4. Dr. H. Djoko Soebagyo, MM (Penguji 2) .....
   NIP. 195601031985031002

Surabaya, 30 Agustus 2020

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD MUSLIH

NIM : F02418152

Fakultas/Jurusan : EKONOMI SYARI'AH

E-mail address : muslihmuandar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS (STUDI KOMPARATIF DI KSPPS BINA SYARI'AH UMMAH JAWA TIMUR DAN BMT PERMATA JAWA TIMUR)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 November 2020

Penulis

(Muhammad Muslih)

ABSTRAK

Muslih, Muhammad. 2020. *Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabiltas (Studi Komparatif di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur)"*. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (1) Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (II) Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI

Kata Kunci: *penghimpunan dana; peningkatan profitabilitas; strategi*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dana, implikasi dari strategi penghimpunan dana, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan *field research*.

Dari penelitian ini didapat bahwa strategi simpanan yang dilakukan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) Jemput bola; b) Bantuan sosial; c) Pemberian hadiah; d) Ketepatan mengembalikan; e) Kedekatan emosional lembaga dengan pimpinan dan; f) Pengaruh figur pengelola. Sedangkan strategi simpanan di BMT Permata adalah: a) Jemput bola; b) Sinergitas dengan guru atau kepala sekolah; c) sistem aplikasi IBSS.

Strategi penghimpunan dana berbasis lembaga pendidikan baik yang dilakukan KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur maupun BMT Permata Jawa Timur berdampak signifikan terhadap profitabilitas kedua lembaga koperasi tersebut.

Faktor pendukung yang ada di KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya cabang yang dimiliki oleh koperasi ini,; b) dikelola oleh karyawan professional; c) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Sedangkan faktor pendukung yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan; b) kemudahan dalam melakukan penyimpanan dan penarikan simpanan. Faktor penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya koperasi atau pesaing yang ada disekitar; b) ketepatan menyalurkan dana dari simpanan pendidikan; c) pengambilan tabungan yang berbarengan pada musim pembagian tabungan. Sedangkan faktor penghambat yang diahadapi oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kurangnya sumber daya insani yang relevan; b) kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti; c) kurang maksimalnya edukasi kepada pelajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis SWOT yang terdapat di KSPPS Bina Syariah Ummah terdiri dari: a) kekuatan, yang meliputi banyaknya kepercayaan masyarakat sehingga memudahkan dalam menghimpun dana dan menyalurkannya, bagi hasil yang lebih dan pemberian hadiah yang menarik; b) kelemahan yang meliputi kurangnya karyawan di beberapa cabang, terdapat keterlambatan pihak koperasi dalam mengembalikan tabungan karena butuh waktu; c) peluang yang meliputi dengan banyaknya cabang di KSPPS Bina Syariah Ummah mampu bersaing dengan koperasi lain, tidak ada koperasi lain yang pembagian hasilnya melebihi KSPPS Bina Syariah Ummah; d) Ancaman yang meliputi persaingan dengan koperasi lain karena persamaan konsep yang mirip.dan masih banyak koperasii yang perlu dikembangkan. Sedangkan analisis SWOT yang terdapat pada BMT Permata Jawa Timur terdiri dari: a) kekuatan yang meliputi adanya lembaga yang sudah pasti bekerjasama, system yang bagus, sumber daya manusia yang handal; b) kelemahan yang meliputi perlu adanya penambahan karyawan dan pengembangan ke lembaga yang lebih banyak; c) peluang yang meliputi kepercayaan lembaga tinggi dan system yang dibangun dengan baik serta ide-ide yang dipakai sesuai dengan harapan dari lembaga; .d) ancaman yang meliputi banyak koperasi yang meniru system di BMT Permata jawa Timur dan harus ada penambahan kantor pembantu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Muslih, Muhammad. 2020. *Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabiltas (Studi Komparatif di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur)"*. Thesis, Sharia Economic Program, Graduate Program, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Advisor: (1) Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (II) Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI

Keywords: *penghimpunan dana; peningkatan profitabilitas; strategi*.

The purpose of this study is to determine the fund raising strategy, the implications of the fund raising strategy, and to find out the supporting and inhibiting factors faced by KSPPS Bina Syariah Ummah and BMT Permata Jawa Timur. The method used is qualitative using field research approach.

From this study it was found that strategy undertaken by KSPPS Bina Syariah Ummah are: a) "pick the ball up"; b) social assistance; c) giving reward/gift; d) the accuracy of returning; e) the emotional correlation between the institution and the leadership and; f) the influence of the manager figure. Whereas the strategy at BMT Permata is: a) "pick the ball up"; b) synergy between the teacher or headmaster; c) IBSS application system.

The strategy of fund raising based on educational institutions both KSPPS Bina Syari'ah Ummah and BMT Permata Jawa Timur have a significant impact on the profitability of the two institutions.

The supporting factors in KSPPS Bina Syariah Ummah are: a) the number of branches owned by this institution; b) managed by professional employees; c) trust held by educational institutions. While the supporting factors by BMT Permata Jawa Timur are: a) trust held by educational institutions; b) easy in depositing and withdrawing deposits. The inhibiting factors faced by Bina Syariah Ummah KSPPS are: a) the number of institution or competitors around; b) accuracy in channeling funds from education savings; c) taking savings together in the savings distribution season. While the inhibiting factors faced by BMT Permata Jawa Timur are: a) lack of relevant human resources; b) technological advances that cannot be followed; c) lack of maximum education to students.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah 13
C. Rumusan Masalah 14
D. Tujuan Penelitian 15
E. Kegunaan Penelitian 15
F. Penelitian Terdahulu 16
G. Kajian Teori ..... ……22
H. Metodologi Penelitian ..... …..23
I. Sistematika Pembahasan ..... …..30

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Strategi Penghimpunan Dana 33
B. Penghimpunan Dana 37
C. Profitabilitas 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA PENDIDIKAN

A. Gambaran Umum KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur 49
B. Gambaran Umum BMT Permata Jawa Timur 53
C. Strategi Simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Berbasis Lembaga Pendidikan 66
D. Implikasi penghimpunan dana Simpanan Pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas 83
E. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur 102

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

A. Strategi Simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Berbasis Lembaga Pendidikan 109
B. Implikasi penghimpunan dana Simpanan Pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas 112
C. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur 114
D. Analisis SWOT yang terdapat di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.....120

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 120
B. Saran..... 122

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun Islam merupakan agama yang lengkap dan universal, akan tetapi,sampai saat ini masih saja dianggap sebagai penghambat kemajuan (*an abstracle to economic growth*). Pandangan ini datang dari pemikir barat, bahkan pemikir Islam sendiri. Mereka yang beranggapan Islam adalah faktor penghambat kemajuan hanya melihat Islam dari sisi ritualnya saja, bukan melihat Islam secara komprehensif, termasuk tentang pembangunan ekonomi.[1]

Pembangunan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga–lembaga perekonomian mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.[2]

Lembaga keuangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.[3] Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu

[1] M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 1.
[2] Muchdarsyah Sinugan, *Managemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 4.
[3] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menyalurkan dana, menghimpun dana atau keduanya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

Peranan lembaga keuangan, baik bank maupuan non bank, mempunyai tugas penting bagi aktivitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan non bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank dan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai prasarana pendukung yang amat vital utuk menunjang perekonomian.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme pembiayaan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber- sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.[4]

Dalam mencari sumber-sumber penghimpunan dana, bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu, sumber dana serta biaya yang harus

[4] Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Tidak sedikit pula lembaga keuangan yang mengalami kebangkrutan karena kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain dalam mencari nasabah, termasuk koperasi.[5]

Lembaga keuangan dalam hal ini koperasi mempunyai prinsip tolong menolong terhadap sesame, hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an yang memerintahkan agar manusia saling tolong menolong selama itu dalam berbuat baikdan tidak dalam berbuat dosa. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya

"Dan tolong - menolonglah kamu dalam(mengerjakan)kebajikan dan takwa, dan jangan tolong - menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".[6]

Lembaga keuangan mikro seperti koperasi mempunyai peranan penting dalam rangka mendukung perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. Sejarah telah mencatat perkembangan koperasi dimulai pada pada zaman kebangkitan nasional digunakan sebagai alat atau kendaraan politik,sehingga kegiatan koperasi mengalami stagnasi.Pada awal orde baru sampai tahun 1990an koperasi dijadikan kegiatan usaha yang

[5] Khotibul Umar, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,Cet.1, 2016), 25.
[6]Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat sosial untuk mensejahterakan masyarakat. Setelah tahun 1990an dan diterbitkannya undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi tidak dijadikan kegiatan usaha yang bersifat sosial saja, tetapi juga mencari keuntungan sehingga kedudukan koperasi sejajar dengan bentuk badan usaha lainnya.Koperasi lebih bebas untuk berkembang setelah Instruksi Presiden Nomor 18 Tahun 1998 tentang Pengembangan Koperasi.[7]

Pengembangan koperasi di Indonesia berfungsi sebagai urat nadi perekonomian bangsa Indonesia. Koperasi Indonesia juga sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional. Hal ini berarti bahwa koperasi-koperasi harus memegang peranan aktif untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat.[8]

Pada awalnya koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka bersama sama mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah, akan tetapi, juga milik mereka yang tingkat ekonominya tinggi.[9]

Begitu pula dengan koperasi syari'ah, yang dalam periode akhir ini berkembang cukup pesat dalam pengembangan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya berdiri koperasi-koperasi syari'ah di

[7]Ekawarna, *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 6.
[8] G. Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 10.
[9] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh pelosok daerah.[10] Koperasi syariah juga mempunyai kesamaan dalam kegiatan usahanya yang bergerak dibidang simpanan, pembiayaan dan investasi dengan pola bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Selain kegiatan tersebut, koperasi syariah juga menjalankan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak menerima.[11]

Koperasi syari'ah mulai berkembang pada tahun 2004. Awal perkembangan koperasi syari'ah dikenal dengan sistem Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) dengan dasar Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah. Kemudian pada tahun 2015 dikenal dengan sistem Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) dengan berdasarkan atas Peraturan MenteriKoperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah oleh Koperasi.[12]

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS), sebelumnya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS), terlahir dari

---

[10] Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 129.
[11] Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Syariah Indonesia* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 80.
[12] Farid Hidayat, "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance", *Jurnal Mahkamah*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2016), 385.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baitul Maal wat Tamwil (BMT).[13]*Baitul Maal wat Tamwil* merupakan suatu lembaga yang mempunyai dua istilah, yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.[14]Jadi KSPPS merupakan lembaga yang termasuk *baitul tamwil*.

Upaya penghimpunan dana dari para nasabah penabung biasa pada KSPPS disebut dengan upaya penghimpunan dana. Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh KSPPS dilakukan dalam bentuk tabungan, deposito, dan yang secara total disebut dengan dana pihak ketiga. Klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah ada dua, yaitu prinsip wadiah dan prinsip mudharabah.[15]

Penghimpunan dana oleh KSPPS diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada KSPPS untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk simpanan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bagi hasil dari hasil

---

[13] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 132.
[14] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: kencana, 2015), 315-316.
[15] N. Hudadan Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana.2009),130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simpanannya. Selain itu juga untuk memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran.[16]

Dalam menghimpun dananya, KSPSS melakukan kegiatan usaha penyimpanan. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, atau KSPPS lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka. Simpanan merupakan simpanan anggota kepada KSPPS yang penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhannya. Adapun yang dimaksud dengan simpanan berjangka adalah simpanan KSPPS yang penyetorannya dilakukan sekali dan pengambilannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu.[17]

Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia tahun 2020 bahwa terdapat 1.019 koperasi syariah. Salah satu KSPPS di daerah Jawa Timur yang menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya dengan baik yakni KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi yang pertama kali berdiri pada tahun 2015 sampai tahun 2020 telah mempunyai 20 cabang yang tersebar di tiga kabupaten yakni Kabupaten Gresik, Lamongan dan Mojokerto. Kantor pusat terletak di Jalan Deandles Brak Wadeng Sedayu Gresik Jawa Timur.[18]

Menariknya dalam usia yg masih begitu muda, akan tetapi dengan cepat KSPPS ini berkembang, terbukti dengan banyaknya cabang yang dimiliki dan aset yang lumayan besar, menjadikan KSPPS Bina Syariah Ummah ini menjadi salah satu koperasi yang kelak bisa diperhitungkan

[16] Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan* ., 32.
[17] Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 21.
[18] Dokumen pendirian KSPPS Bina Syariah Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jargonnya "*cepat, tepat dan amanah.*" Cepat dalam pelayanan, tepat dalam memilih, menyalurkan dan menghimpun dana serta amanah dalam mengelola kepercayaan nasabah dan juga masyarakat.[19]

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur memiliki beberapa produk simpanan yang beragam yaitu Simpanan Tabungan Keluarga (SiTakwa), yang tabungan ini dikhususkan untuk masyarakat luas yang uangnya dapat disetor kapan pun dan diambil kapanpun. Ada pula Simpanan Pendidikan (SiPendik) yang dikhususkan untuk lembaga pendidikan, yang juga bisa setor kapanpun dan ambil kapanpun. Kemudian, ada Simpanan Tabungan Qurban (SiTabah), tabungan ini khusus untuk pembelian dana qurban yang bisa disetor kapanpun, akan tetapi hanya bisa diambil pada waktu mendekati musim qurban. Ada pula Simpanan Haji dan Umroh (SiHaroh), simpanan ini dikhususkan untuk dana haji dan umroh yang dapat disetor kapanpun dan dapat diambil untuk biaya haji dan umroh saja..[20]

Produk tabungan berikutnya yakni Simpanan Hari Raya (SiHara) yang khusus untuk simpanan hari raya, yang bisa disetor kapanpun dan hanya dapat diambil pada saat menjelang hari raya idul fitri saja. Selain beberapa simpanan di atas, terdapat juga simpanan berjangka atau deposito. Perbedaan dari beberapa simpanan diatas dengan simpanan berjangka yaitu pada sistem bagi hasil dan juga waktu perjanjian penyimpanan dana. Untuk dana simpanan SiTakwa, SiPendik, SiTabah, SiHaroh dan SiHara dapat diambil sewaktu-waktu dengan persyaratan pengambilan diatas 10 juta rupiah,

[19] Interview dengan manajer operasional KSPPS Bina Syariah Ummah.
[20] Dokumen KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharuskan konfirmasi dengan pihak koperasi agar pihak koperasi dapat menyiapkan terlebih dahulu.[21]

Sedangkan untuk dana simpanan berjangka pada awal akad atau perjanjian sudah disepakati tentang waktu dengan diberikan tiga pilihan waktu yaitu tiga bulan, enam bulan atau satu tahun. Semakin lama waktu untuk menyimpan dana semakin besar pula bagi hasil yang diberikan. Dengan adanya perjanjian tersebut nasabah tidak dapat mengambil dana simpanannya sewaktu-waktu karena sudah tertulis di akad perjanjian.

Salah satu simpanan yang terus berkembang dengan cepat saat ini adalah Simpanan Pendidikan (SiPendik). Simpanan yang berbasis lembaga pendidikan ini juga memberikan warna sendiri bagi pencapaian koperasi, karena dari awal berdiri yakni tahun 2015 sampai tahun 2019, KSPPS sudah memiliki 132 lembaga yang bekerja sama dalam menghimpun dan mengelola dananya. Dari beberapa lembaga yang sudah mempercayakan pengelolaan dananya kepada KSPPS Bina Syari'ah Ummah terdiri dari lembaga pendidikan sekolah yaitu dari tingkatan KOBER, PAUD, TK, MI/SD, MTs/SMP maupun MA. Selain lembaga pendidikan sekolah, juga terdapat lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti TPQ, musholla, dan masjid.

Dari 132 lembaga yang bekerja sama dengan KSPSS Bina Syari'ah Ummah, terdapat beberapa lembaga yang berada dalam satu yayasan seperti lembaga pendidikan Bahrul Ulum Sekapuk Ujungpangkah Gresik yang terdiri dari TPQ, TKM, MI, MTs, dan SMA, sehingga memudahkan pengelola

[21] Interview dengan manajer operasional KSPPS Bina Syariah Ummah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KSPPS dalam menghimpun dana. Disamping memiliki kelebihan yakni memudahkan pihak KSPPS dalam menghimpun dana dari beberapa lembaga dalam satu yayasan dengan sistem antar jemput. Namun fasilitas ini juga membuat pengelola mengalami kesulitan, karena sistem ini juga digunakan KSPPS lain untuk menghimpun dana pendidikan di sekitar kantor cabang cabang yang lain. Oleh kerana itu, diperlukan strategi yang baik untuk diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dalam meningkatkan kepercayaan lembaga untuk bergabung dan menyimpan dananya di koperasi tersebut.

Selain KSPPS Bina Syari'ah Ummah, salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan penghimpunan simpanan berbasis pendidikan adalah BMT Permata Jawa Timur. BMT Permata Jawa Timur memiliki bidang pengelolaan berbasis sekolah. Pada simpanan berbasis pendidikan, BMT Permata Jawa Timur melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan dalam mengelola dana tabungan siswanya.[22]

BMT Permata sendiri mempunyai dua jenis simpanan yaitu akad wadi'ah dan akad mudharabah. Salah satu diantara akad wadi'ah yaitu diperuntunkan untuk para pelajar yaitu simpanan Gembung. Simpanan Permata Gembung merupakan simpanan yang dikhususkan untuk siswa. Pelajar tersebut dalam melakukan penyetoran dan penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu atau sesuai dengan kesepakatan, dengan setoran awal 20.000 dan setoran selanjutnya sebesar 2.000, tanpa biaya administrasi

[22] BMT Permata Jawa Timur merupakan lembaga keuangan syariah yang konsen dalam bidang pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulanan. Sedangkan jenis simpanan lainnya diperuntunkan untuk penabung umum yakni simpanan permata dengan ketentuan setoran awal sebesar 20.000 dan untuk selanjutnya setoran minimal 5000 tanpa biaya administrasi bulanan dan BMT Permata akan memberikan bonus setiap bulannya. [23]

Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan dasar akad transaksi wadiah adalah surat An- Nisa' Ayat 58 :

يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا إِنَّ اللَّهَ الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا....

Artinya

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya"

Selain akad wadi'ah diatas, di BMT Permata juga terdapat akad mudharabah. Untuk ketentuan minimum setoran awal sama dengan akad wadi'ah, namun terdapat perbedaan pada pembagian bagi hasil di akhir tahun pelajaran, karena pada akad mudharabah ini simpanan tidak dapat diambil kecuali pada akhir tahun. Strategi yang dijalankan BMT Permata ini juga menggunakan system antar jemput ke sekolah masing masing nasabah sehingga para nasabah tidak perlu ke kantor untuk menyetorkan ataupun melakukan penarikan simpanan. [24]

BMT Permata terhitung sejak 2017 telah bekerja sama dengan 29 sekolah yang tersebar di Kota Mojokerto maupun Kabupaten Mojokerto dengan dua cabang, dan akan bertambah di tahun ajaran yang akan datang

[23] Interview dengan manajer BMT Permata Jawa Timur
[24] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seiring dengan perkembangan yang baik. Hal ini membuktikan bahwa BMT Permata tersebut selalu berupaya dan berinovasi dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan untuk para nasabah dengan bukti bertambahnya minat lembaga yang mau bergabung. [25]

Dari uraian latar belakang diatas dapat dilihat bahwa KSPPS Bina Syari'ah Ummah dalam menjalankan usahanya dinilai cukup berkembang dengan pesat, karena meskipun baru berusia empat tahun sudah memiliki 20 cabang dan 132 lembaga pendidikan yang sudah percaya kepada KSPPS Bina Syari'ah Ummah untuk menyimpanan dan mengelola dana tersebut. Pasti ada konsep dan hal unik yang menarik lembaga tersebut untuk dikaji. Begitu juga dengan BMT Permata Jawa Timur yang sudah memiliki banyak anggota penabung. Dengan banyaknya lembaga yang menyimpan dananya di koperasi tentunya koperasi juga mendapat kemudahan untuk memperoleh dana yang akan digunakan untuk melakukan pembiayaan yang pada akhirnya juga akan memberikan profit atau keuntungan kepada koperasi.

Kedua koperasi tersebut bisa dipastikan mempunyai keunikan dan kelebihan masing masing dalam mengelola dan menghimpun dana simpanannya untuk mencapai hasil profitabilitas yang maksimal. Hal ini menarik untuk dikaji dan ditelitidan di sinilah arti penting dari penelitian ini untuk dilakukan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana srategi yang digunakan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa

[25] Interview dengan manajer BMT Permata Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur untuk memperoleh dan mempertahankan dana simpanan pendidikan tersebut dengan mengambil judul "**Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabiltas Studi Komparatif di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur".**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

a. Bagaimana prosedur penghimpunan dana berbasis lembaga pendidikan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dimaksimalkan ?
b. KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur yang dalam pengelolaannya memiliki basis lembaga pendidikan yang perlu dioptimalkan
c. Penelitian focus pada simpanan khusus yang diperuntukkan untuk pelajar mulai dari KOBER, PAUD, TK, MI/SD, MTs/SMP maupun MA.
d. Berbagai cara implikasi penghimpunan dana berbasis lembaga pendidikan di dua koperasi tersebut dalam meningkatkan profitabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Manajemen pengelolaan penghimpunan dana simpanan pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profitabilitas yang maksimal.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

a. Strategi simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata berbasis Lembaga pendidikan
b. Implikasi penghimpunan dana Simpanan Pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas
c. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan di latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana melalui simpanan berbasis lembaga pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur?
2. Bagaimana implikasi dari strategi penghimpunan dana melalui simpanan berbasis lembaga pendidikan terhadap tingkat profitabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur?

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana melalui simpanan berbasis lembaga pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui implikasi dari spesifikasi strategi penghimpunan dana melalui simpanan berbasis lembaga pendidikan terhadap tingkat profitabilitas KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak tekait, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teoritis, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terhadap akademisi guna mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana simpanan berbasis pendidikan di Koperasi Syari`ah.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi akademisi,diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan mengembangkan pemikiran terkait strategi penghimpunan dana simpanan berbasis lembaga pendidikan di Koperasi.
   b. Bagi KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk dapat mengambil langkah setelahnya dalam menghimpun dana untuk dapat meningkatkan profitabilitas koperasi.
   c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun literatur yang dapat membantu menyelesaikan tugas kuliahnya.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka terkait penelitian terdahulu pada dasarnya merupakan deskripsi ringkas tentang penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Kajian ini dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan pembahasan kajian yang telah ada. Maka dari itu diperlukan penjelasan mengenai permasalahan yang sedang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Tema	Rumusan Masalah	Hasil
1.	Fitri Meilani, 2011	Strategi penghimpunan dana pihak ketiga pada BMT Al-Fath Pamulang	1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh BMT al Fath dalam menghimpun dana pihak ketiga? 2. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi menghimpun dana pihak ketiga? 3. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2006-2010 di BMT Al-Fath	Strategi yang dilakukan oleh BMT Al-Fath adalah dengan cara menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan mitra, jemput bola, dan memberikan bonus bagi hasil dan tidak ada biaya produksi. Factor-faktor yang mempengaruhi stratgei menghimpun dana pihak ketiga adalah strategi produk, strategi harga, dan strategi distribusi Perkembangan dana pihak ketiga mulai tahun 2006-2010 sangat signifikan
2.	Rahmi Septiyani, 2016	Telaah Strategi Penghimpunan Dana (*Fundraising*) Wakaf Tunai untuk Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Jawa	4. Bagaimana strategi penghimpunan dana wakaf tunai yang diterapkan baitul maal hidayatullah perwakilan jawa timur? 5. Bagaimana konribusi *fundraising* BMH perwakilan jawa timur dalam menarik donator/waqif program wakaf tunai untuk mewujudkan	Strategi penghimpunan dana (*fundraising*) wakaf tunai yang dilakukan oleh BMH Jawa Timur dilakukan dengan dua cara (1) proaktif melakukan penjemputan waqif atau calon waqif di lapangan (2) menggunakan media promosi dan iklan-iklan yang kreatif. Kedua, strategi penghimpunan dana (fundraising) wakaf tunai yang diterapkan oleh BMH Perwakilan Jawa Timur diterapkan dengan memperhatikan kearifan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Timur)	pemberdayaan masyarakat?	lokal yang dimiliki oleh masyarakat kota Surabaya termasuk memberikan kemudahan dalam pelayanan, penjemputan dana wakaf, serta teknik-teknik yang digunakan untuk mensosialisasikan program wakaf tunai BMH Jatim. Ketiga, upaya untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat sebagai kontribusi program wakaf tunai BMH Jatim dilakukan di tiga bidang utama yakni dakwah dan pendidikan, sosial ekonomi, dan kesehatan. Khusus bidang dakwah dan pendidikan berupa pembangunan pondok Tahfidzul Quran di Surabaya dan Pandaan memiliki porsi alokasi dana terbesar yang menarik minat pewaqif untuk ikut serta berpartisipasi.
3.	Nisa Aulia, 2017.	Analisis Terhadap Praktik Pengelolaan Dana Simpanan Pendidikan Terencana (SIPINTER) di BMT Amanah Waleri Relevansnya	1. Bagaimanakah praktik pelaksanaan akad pada dana simpanan pendidikan terencana (SIPINTER) di Baitul Maal wa Tamwil Amanah Weleri relevansinya dengan Fatwa DSN-MUI? 2. Bagaimanakah praktik pengelolaan nisbah bagi	Pertama, Bahwa praktik pengelolaan akad simpanan pendidikan terencana di BMT Amanah Weleri belum sesuai dengan Fatwa DSNMUI No.03/DSN-MUI/IV/2000 karena pada BMT Amanah Weleri dalam praktiknya menggunakan simpanan murni yang seharusnya simpanan berjangka menggunakan akad mudharabah. Kedua, Dalam praktik pengelolaan nisbah bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dengan fatwa No03/DSN-MUI/IV/2000	hasil dana simpanan pendidikan terencana(SIPINTER) di Baitul Maal wa Tamwil Amanah Weleri?	hasil simpanan pendididkan terencana diberikan berupa reward di akhir periode dengan ketentuan shahibul maal rutin menitipkan dananya pada BMT.
4.	Hariyanto Buhari, 2018	Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya	3. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya? 4. Apa saja faktor pendukung penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya? 5. Apa saja faktor penghambat penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya?	Strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya adalah strategi *offline* dan strategi *online* Faktor pendukung penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya pertama Donatur Tetap, kedua Potensi Zakat yang bisa dihimpun dan dikembangkan karena letak geografis, kepadatan penduduk danpendapatan serta penghasilan penduduknya yang di atas rata-rata Faktor penghambat adalah tingkat kesadaran masyarakat, knawlege masyarakat pada petugas penghimpunan dana zakat dan tidak semua donatur mempunyai handpone
5.	Iva Annisa Avialamien, 2018.	Strategi Penghimpunan Dana Tabungan BMT Al Firdaus	1. Bagaimana strategi yang dilakukan BMT Al Firdaus dalam menghimpun dana tabungan dari para	Strategi yang digunakan oleh BMT Al Firdaus Sukoharjo adalah menggunakan teori 4P strategi pemasaran yaitu price (harga), product (produk), promotion

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pada Pedagang di Pasar IR. Soekarno Sukoharjo	pedagang pasar Ir Soekarno Sukoharjo? 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi penghimpunan dana tabungan	(promosi), place (distribusi). BMT Al Firdaus juga melakukan beberapa pendekatan pada pedagang di pasar Ir Soekarno Sukoharjo, yaitu pendekatan individual, pendekatan kekeluargaan dan pendekatan Pembiayaan
6.	Ardiana, Afifudin dan M. Choklid, 2019.	Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Depsoito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Syariah yang terdaftar di BEI	1. Bagaimana pengaruh besarnya Giro Wadiah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 2. Bagaimana pengaruh besarnya Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 3. Bagaimana pengaruh besarnya Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017? 4. Bagaimana pengaruh	Wadiah giro berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabungan mudharabah tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan deposito mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada profitabilitas. Giro wadiah, tabungan mudharabah dan simpanan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			besarnya Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.	

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dari tentang penghimpunan dana di Koperasi Syari`ah. Selain terdapat kesamaan terdapat juga beberapa perbedaan diantaranya:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Meilani adalah fokus penelitian ini mengenai strategi penghimpunan dana berbasis pendidikan, menggunakan studi komparatif, dan fokus pada implikasi profitabilitas.
2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Septiyani adalah bahwa fokus penghimpunan dana wakaf, kalau penelitian ini pada penghimpunan dana berbasis pendidikan, serta objek yang berbeda.
3. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Nisa Aulia lebih fokus untuk meneliti penghimpunan dana berbasis pendidikan,objek yang diteliti juga berbeda. Pada penelitian ini dilakukan di BMT Sukoharjo sedangkan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu di KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto Buhari fokus pada penghimpunan zakat pada Baitul Maal Hidayatullah sedangkan pada penelitian ini fokus pada simpanan berbasis pendidikan pada koperasi.
5. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Iva Annisa Avialamien menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menganalisa variabel yang diteliti yaitu tabungan Giro, wadiah. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan meneliti strategi penghimpunan dana simpanan khususnya berbasis pendidikan.
6. Persamaan penelitian Ardiana,Afifudin dan M. Choklid dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang dana simpanan pendidikan namun penelitian yang dilakukan tidak hanya meneliti tentang pengelolaan saja, akan tetapi, meneliti dari strategi menghimpun dana tersebut kemudian bagaimana cara mengelola dana tersebut.

G. Kajian Teori

1. Penghimpunan Dana

   Penghimpunan dana yang dimaksud disini adalah kegiatan usaha lembaga keuangan yang dilakukan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari lembaga pendidikan dan menampungnya dalam bentuk simpanan pendidikan atau simpanan berbasis sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Profitabilitas

Profitabilitas adalah perbedaan antara pendapatan dan biaya. Pendapatan didapat dari simpanan pendidikan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur atau pendapatan yang didapat dari simpanan berbasis sekolah oleh BMT Permata Jawa Timur dengan pengeluaran atau biaya bagi hasil terhadap lembaga pendidikan yang menitipkan simpanan pendidikannya di kedua lembaga tersebut. Profitabilitas juga merupakan ukuran yang membedakan antara bagi hasil yang didapat koperasi dengan bagi hasil yang diberikan koperasi terhadap lembaga. Peningkatan profitabilitas adalah bagaimana pendapatan pada lembaga keuangan bisa meningkat.

3. Komparatif

Komparatif adalah perbandingan yang dilakukan oleh peneliti dalam tesis ini yaitu membandingkan antara KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur dalam rangka menghimpunan dana pendidikan berbasis lembaga pendidikan.

H. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan *field research*. Penelititian kualitatif yaitu yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen), sedangkan maksud dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori.[26]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif. Penelitian kualitatif dengan studi komparatif adalah sebuah pendekatan terhadap perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyidikan, hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat yang menjelaskan pemahaman tertentu.[27] Penelitian yang membandingkan dengan mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

2. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa timur dan BMT Permata Jawa Timur dan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

[26] L J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,Cet X, 2005), 75.
[27]Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Pengertian sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.[28] Data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara langsung. Dalam penelitian ini data diperoleh dari tempat penelitian yaitu di KSPPS Bina Syari`ah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[29] Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan.[30]

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain gambaran umum mengenai penghimpunan dana simpanan di KSPPS

[28]Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara,2001), 43.
[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta,2015), 308-309.
[30]L.J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur, strategi yang digunakan untuk menarik minat lembaga untuk menympanan dananya di koperasi, jurnal serta data relevan lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari interview dengan manajer dan karyawan KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *deep interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[31]

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2010),413.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, maka peneliti meminta pendapat serta ide-ide yang informan ungkapkan. Kemudian peneliti mencatat ide-ide mereka, untuk perbaikan kedepannya. Pada teknik wawancara ini, peneliti menggali dan mengumpukan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Dalam hal ini, yang menjadi subjek atau informan yaitu bagian pemasaran atau marketing dan bagian keuangan serta manajer KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

b. Obervasi

Jenis obvervasi yang digunakan pada penelitian ini adalah obervasi terus terang tersamar. Artinya, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.[32]

Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para perilaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.[33] Dalam hal ini penulis pergunakan untuk mengamati strategi penghimpunan dana simpanan yang berbasis pendidikan, dampak/spesifikasi serta faktor pendukung dan penghampat di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2010), 405-406.
[33]Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), k8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari: (1) individu (informan) yang berbeda, (2)tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), serta (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, dan dokumen)[34]

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.[35] Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen berupa sejarah berdirinya KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur, buku panduan dari kedua koperasi tersebut dan dokumen lain yang berhubungan dengan simpanan dan operasional koperasi.

5. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data berhasil di kumpulkan dari lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan berikut ini:

a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang di peroleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[36] Dalam hal ini penulis hanya mengambil data yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan seperti yang tertulis dirumusan masalah

[34]Amir Hamzah, *Penelitian Berbasis Proyek* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 198
[35]M.Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*(Bogor: Ghalia ndonesia,2002),87.
[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Organizing, yaitu menyusun kembali data yang telah di dapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangkah paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah yang sistematis.[37] Disini penulis melakukan pengelompokan data yang di butuhkan untuk dianalisis kemudian menyusunya dengan sistemaatis untuk memudahkan dalam menganalisis data.

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[38]

6. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bog dan Gell menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[39] Setelah terkumpul dan telah memadai untuk menghasilkan data yang baik dan cermat maka penulis melakukan proses analisis dengan cara:

[37]Ibid.,245
[38]Ibid., 246
[39]Sugiyono,*Metode Penelitian,* 427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melakukan Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan keputusan pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh selama penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak koperasi.

b. Menyajikan Penyajian Data (Display Data)

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display* data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data, dimana kesimpulan yang diperoleh berasal dari irisan dan benang merah tema di tahap *display* data yang akan menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.[40]

I. Sistematika Pembahasan

Urutan Sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan tesis yang berjudul "Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Berbasis Pendidikan dalam Meningkatkan Profitabilitas di KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur",yakni sebagai berikut:

[40]Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 349-350.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistem pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini berisikan tentang kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam mengulas masalah-masalah dalam penelitian dengan teori yang relevan. Teori-teori tersebut merupakan gambaran yang pertama menerangkan tentang pengertian strategi, teori kedua tentang pengertian penghimpunan dana, manfaat penghimpunan dana, maksud dan tujuan penghimpunan dana, produk penghimpunan dana dan strategi penghimpunan dana, sedangan teori ketiga tentang laba dan profitabilitas, pengukuran laba dan profitabilitas, pengertian bagi hasil serta macam-macam laba menurut Islam.

Bab ketiga berisikan data penelitian. Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum KSPPS Bina Syariah Ummah, gambaran umum BMT Permata Jawa Timur, strategi simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah berbasis lembaga pendidikan, strategi simpanan di BMT Permata berbasis lembaga pendidikan, implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas, Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat berisikan analisis penelitian. Pada bab ini berisikan tentang analisis dari hasil penelitian. Yaitu mengenai strategi simpanan berbasis lembaga pendidikan, implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur , dan Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

Bab kelima yaitu bab terakhir, penutup. Sebagai penutup bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta kritik dan saran bagi KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur terkait dengan permasalahan yang diangkat sebagai bahan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini guna mendukung teori dalam penelitian ini diantaranya tentang strategi penghimpunan dana, penghimpunan dana, dan profitabilitas.

A. Strategi Penghimpunan Dana

1. Pengertian Strategi

Kata "Strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*", yang terdiri dari dua suku kata yaitu "*Stratos*", yang berarti militer dan "*Ag*", yang berarti memimpin. Pada konteks permulaannya, strategi banyak diasumsikan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana menaklukkan atau mengalahkan musuh guna meraih kemenangan dalam perang. Dalam dunia ekonomi, strategi sering diasumsikan dengan bagaimana cara mengalahkan kompetitor, bagaimana bisa menguasai pasar dan sebagainya. Strategi adalah prioritas atau keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi dan pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.[41]

Giffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komperehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*strategy is a accomplishing an organization's goal's*). Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi, strategi juga

[41] Nugraha, Q., *ManajemenStrategis Pemerintahan*(Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014),2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisai di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahan di bandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.[42]

2. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah perencanaan berkala besar (disebut perencaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi bernteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai saran (tujuan operasional) organisasi.[43]

Manajemen strategi terdiri dari empat elemen dasar yaitu: pengamatan lingkungan; perumusan strategi; implementasi strategi dan; evaluasi dan pengendalian.[44]

Pengamatan lingkungan sebagai arah pijakan dalam menentukan strategi, dalam pengamatan lingkungan ini untuk melihat kekuatan yang meliputi kegiatan eksternal dan internal. Kegiatan eksternal yaitu

[42] Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana,2005), 132.
[43] H Ali Moestopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1978), 8 dari Nawawi, *Manajemen Strategik* (Jogjakarta: Gajah Mada University,2003), 149.
[44] H Abdul Latif Zagladi, *Manajemen Strategi*, (Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika, 2007), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan sosial (kekuatan pada umumnya) dan lingkungan tugas (analisis industri). Pengamatan internal yaitu: struktur (rantai komando), budaya (kepercayaan, harapan dan nilai-nilai), sumberdaya (kekayaan perusahaan, keterampilan, kompetensi dan ilmu pengetahuan).

Perumusan strategi, meliputi: misi (alasan untuk mewujudkan), sasaran (apa yang dihasilkan dan kapan), strategi-strategi (rencana untuk mencapai misi dan sasaran), dan kebijakan-kebijakan (pedoman dalam mengambil keputusan). Implementasi strategi meliputi: program-program (aktivitas yang diperlukan untuk mewujudkan rencana), anggaran (biaya program), dan prosedur (urutan-urutan langkah kerja). Sedangkan evaluasi dan pengendalian adalah kegiatan terhadap kinerja (hasil-hasil nyata).

Pendekatan strategi pada hakekatnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a) Memusatkan perhatian pada kekuatan atau power
b) Memusatkan pada analisa dinamik, gerak dan analisa aksi
c) Memusatkan pada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut
d) Memperhatikan faktor waktu dan lingkungan
e) Berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konsep, kemudian mengadakan analisa mengenai kemungkinan-kemungkinan dan langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka menuju tujuan itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah pedoman yang digunakan oleh manajemen puncak untuk membuat keputusan tentang bagaimana, kapan dan dimana untuk bersaing. Karena hubungan yang dekat ini, sangat penting untuk memeriksa aspek-aspek utama dari mendesain dan mengimplementasikan strategi bisnis. Perusahaan akan memulai dengan melihat hakikat dan lingkup dari strategi korporasi/perusahaan, diikuti dengan mendiskusikan hubungan antara strategi bisnis dan strategi pemasaran. Selanjutnya, perusahaan akan menggambarkan dan mengilustrasikan proses strategi pemasaran terakhir. Terakhir, perusahaan akan memeriksa langkah-langkah dalam menyiapkan perencanaan strategi pemasaran [45]

Ada dua sasaran yang berbeda yang dapat dijadikan fokus dari suatu strategi pemasaran. Pertama adalah strategi pemasaran yang berhubungan dengan posisi disuatu pasar yang difokuskan pada upaya untuk memperkuat atau mengembangkan posisi di pasar; atau memperluas pangsa pasar. Kedua adalah strategi pemasaran yang berhubungan dengan penciptaan pasar yang difokuskan pada upaya untuk memasuki pasar yang benar-benar baru dan bertujuan untuk menjadi pelopor dan pemimpin pasar yang kuat. Alternatif dari strategi pemasaran tersebut adalah fokus strategi untuk memasuki suatu pasar yang relatif masih baru dan

[45]D. Purwanto dan Gunadi A, *Modul Praktik Strategi Pemasaran* (Surakarta,2008), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesertanya masih berjumlah sedikit.[46]

Strategi pemasaran merupakan strategi untuk melayani pasar atau segmen pasar yang dijadikan target oleh seorang pengusaha. Oleh karena itu, strategi pemasaran merupakan kombinasi dari bauran pemasaran yang akan diterapkan oleh pengusaha untuk melayani pasarnya. Bauran pemasaran ini haruslah diatur sedemikian rupa sehingga akan dapat berfungsi sebagai senjata yang tepat dalam pertandingannya di pasar melawan pesaing-pesaingnya. Oleh karena itu, maka senjata itu harus disesuaikan dengan keadaan pasar serta kondisi persaingan yang dihadapinya.[47]

B. Penghimpunan Dana

1. Pengertian Dana

Dana adalah uang tunai dan/atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan pembiayaan dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan. Sebaliknya, semakin kecil dana yang dihimpun, semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.[48]

Sebagai lembaga keuangan dana merupakan persoalan utama.

---

[46]Didit Darmawan, *Konsep Bauran Pemasaran* (Surabaya,2006), 34.
[47] I. Gitosudarmo, *Manajemen Strategis,* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2012), (*Cet. Ke-2*), 163-164.
[48]Frianto Pandia,,*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanpa dana lembaga tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana pada koperasi adalah uang tunai yang dimiliki maupun aktiva lancar yang setiap waktu dapat diuangkan. Dana yang dimiliki atau dikuasai oleh koperasi bukan hanya bersumber dari miliki koperasi sendiri, tapi juga ada dari pihak lain atau dana pihak ketiga. Penghimpunan dana pada koperasi diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh anggota kepada koperasi untuk disalurkan sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan dapat berbentuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan masyarakat biasanya adalah untuk keamanan uang yang dimilikinya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari hasil simpanannya, selain itu juga untuk mempermudah transaksi pembayaran.

2. Pengertian Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito/ surat berharga lainnya. Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, atau koperasi lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.

Dalam penghimpunan dana (*funding*) diupayakan untuk direncanakan dengan matang, supaya menarik minat masyarakat untuk bergabung dengan koperasi. Prinsip utama dari penghimpunan pada koperasi syariah ini adalah kepercayaan, yang artinya jika masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak yang percaya pada koperasi tersebut maka, akan banyak masyarakat yang menaruh dananya pada koperasi atau BMT. Karena BMT atau koperasi syariah ini pada prinsipnya adalah amanah, maka diharapkan para pegawai atau pengurusnya dari koperasi syariah benar-benar amanah dalam perannya sebagai penyalur dari dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada lembagaterkait.[49]

3. Manfaat Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana mempunyai manfaat \bagi berbagai pihak, utamanya terhadap bank, terhadap pemilik dana, maupun terhadap pemerintah:[50]

a) Bagi bank

Bank dengan berhasilnya menghimpun dana dari masyarakat berarti memiliki/ menambah modal kerja untuk pemberian pinjaman/pembiayaan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dan layak diberi. Dari pemberian pinjaman /pembiayaan (kredit) bank memperoleh pendapatan atau bagi hasil kenutungan

b) Bagi pemilik uang

Bagi pemilik uang berarti menjadikan uangnya produktif, uang yang biasanya disimpan di rumah, di celengan ayam, celengan bamboo atau bawah bantal yang menganggur (hoarding) dan penuh risiki dengan adanya usaha penghimpunan dana, uang yang menganggur tadi menjadi produktif menghasilkan keuntungan.

[49]Fitri Nur Hayati dan Ika Saniyati Rahmaniyah, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia,2008),16.
[50]Frianto Pandia, *Manajemen Dana*, 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bagi pemerintah

Bagi pemerintah dengan berhasilnya bank menghimpun dana masyarakat, berarti mengurangi volume uang yang beredar. Hal ini juga menjadi salah satu usaha dalam rangka mengendalikan inflasi.

4. Maksud dan Tujuan Menghimpun Dana

Maksud dan tujuan bank dalam menghimpun dna masyarakat adalah sebagai berikut:[51]

a) Sebagai Dana Operasional Bank

Dana yang dihimpun bank dari masyarakat dari jumlah yang sekecil-kecilnya samai jumlah yang besar selanjutnya dikelola dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk mendapat pinjaman dalam bentuk pembiayaan/kredit.

b) Sebagai Alat/ Cara Pemerintah dalam Melakukan Kebijaksanaan Moneter

Menarik uang dari masyarakat berarti mengurangi jumlah uang yang beredar, merupakan salah satu cara pemerintah dalam mengendalikan inflasi

c) Produktivitas Dana

Menghimpun dana melalui lembaga keuangan berarti menghimpun dana yang menganggur (idle funds) untuk dijadikan dana yang produktif dengan jalan disalurkan kembali kepada masyarakat

[51] Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmaniyah, *Koperasi Syari'ah*, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membiayai usaha-usaha yang produktif atau menghasilkan.

Disamping sifat amanah yang harus dimiliki oleh pengurus dan pengelola koperasi untuk meraih dana, koperasi dituntut untuk mampu menerapkan strategi. Beberapa trik yang dapat diterapkan meliputi:

1) Mewujudkan profesionalisme manajemen koperasi baik dari sisi administrasi, pelayanan, SDI dan pelaporan.
2) Meraih dukungan dari tokoh agama dan masyarakat.
3) Menanamkan kepada umat bahwa koperasi syariah/ BMT adalah lembaga dari, oleh dan untuk umat serta bukan hanya untuk memperkaya keluarga atau kelompok tertentu.
4) Menanamkan bahwa koperasi syariah/ BMT adalah lembaga yang strategis untuk mewujudkan dakwah dan pemberdayaan kaum *dhuafa* secara terpola
5) Mewujudkan dan membuktikan bahwa dana yang disimpan pada koperasi syariah/ BMT dapat dikelola secara amanah dan benar-benar mampu meningkatkan taraf hidup kaum *dhuafa.*
6) Membuktikan bahwa bagi hasil di koperasi syariah/ BMT dapat bersaing dengan lembaga lain.
7) Prosedur administrasi koperasi syariah/ BMT lebih mudah dan man.
8) Menunjukkan sikap proaktif dan menjemput setiap transaksi yang terjadi baik kecil maupun besar.
9) Menunjukkan sikap terbuka dan menerima kritikan dari anggota dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Menggalang kerjasama dengan lembaga Islam.

5. Produk Penghimpunan Dana

Sama halnya dengan produk pada perbankan konvensional, produk perbankan syariah di bidang penghimpunan dana ini disebut sebagai simpanan yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.[52]

Implementasi prinsip syariah dalam produk giro, deposito, sertifikat deposito dan tabungan adalah sebagai berikut:[53]

a) Giro

Produk giro dapat menggunakan akad *wadiah* di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dana dapat menggunakan dana titipan tersebut (yang dipakai akad *wadiah ad-dhamanah*), sehingga biasanya bank akan memberikan imbalan kepada nasabah penyimpan seju mlah bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan di awal. Sedangkan dalam hal bank menggunakan akan *mudharabah* dalam operasionalnya maka didalamnya terdapat penentuan nisbah bagi hasil antara bank dan nasabah di awal perjanjian.

b) Deposito

Produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana

[52] Moh. Suhardi, Taufik Makarao, dan Fauziah, *Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta:PT Akademia, Cet. ke-1, 2012), 47.
[53] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal*,72. (transliterasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi, maka dalam praktek perbankan syari'ah hanya digunakan akad mudharabah. Melalui akad mudharabah ini pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun bagi pihak bank syari'ah sendiri.

c) Tabungan

Seperti pada giro, maka dalam produk tabungan ini nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad wadiah atau mudharabah. Keuntungan maupun risiko yang ada sama halnya dengan pada giro, sedangkan perbedaanya terletak pada mekanisme pengambilan dana yang disimpan oleh nasabah.

6. Strategi Menghimpun Dana

Disamping sifat amanah yang harus dimiliki oleh pengurus dan pengelola koperasi untuk meraih dana, koperasi dituntut untuk mampu menerapkan strategi. Beberapa trik yang dapat diterapkan meliputi:[54]

a) Mewujudkan profesionalisme menajemen koperasi baik dari sisi administrasi, pelayanan, SDI dan pelaporan.

b) Meraih dukungan dan tokoh agama dan masyarakat

c) Menanamkan bahwa koperasi syari'ah / BMT adalah lembaga dari, oleh, dan untuk umat serta bukan hanya untuk memperkaya keluarga atau kelompok tertentu.

d) Menanamkan bahwa koperasi syari'ah/BMT adalah lembaga yang strategis untuk mewujudkan dakwah dan pemberdayaan kaun dhuafa

[54]Muhammad, *Manajemen Dana Bank* ,25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara terpola.

e) Mewujudkan dan membuktikan bahwa dana yang disimpan pada koperasi syariah/BMT dapat dikelola secara amanah dan benar-benar mampu meningkatkan taraf hidup kaum dhuafa.

f) Membuktikan bahwa bagi hasil di koperasi syari'ah/BMT dapat bersaing dengan lembaga lain.

g) Prosedur administrasi koperasi syari'ah/BMT lebih mudah dan aman.

h) Menunjukkan sikap proaktif dan menjemput setiap transaksi yang terjadi baik kecil maupun besar.

C. Profitabilitas

1. Laba dan Profitabilitas

Definisi laba sendiri adalah perbedaan antara pendapatan dan biaya.[55] Laba juga merupakan ukuran yang membedakan antara apa yang perusahaan masukan untuk membuat dan menjual sebuah produk dengan apa yang diterimanya.Laba menurut Kam dalam Triyuwono dan Asudi menyatakan bahwa:[56]

Income is the change in the capital oh an entity between two points in time, excluding changes due to investments by and distribution to owners, where capital is expressed in term of value and based on givenscale.

[55]Don. R Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Manajemen Biaya dan Pengendalian*, Buku 2 (Jakarta: PT Salemba Empat Patria, 2001), 663.
[56] Thamrin Abdullah dan Asudi, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja WaliPers, 2012), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laba mengandung 3 komponen utama yaitu nilai *(value)*, modal *(capital)*, dan skala *(scale)*. Nilai tidak dapat dihitung dengan jelas karena menyangkut preferensi masing-masing. Sedangkan modal adalah aktiva bersih yang merupakan selisih antara seluruh aktiva dengan kewajiban. Sedangkan skala diperlukan untuk proses pengukuran.

Jenis – jenis laba menurut Islam antara lain:[57]

1) *Ar-Ribb At-Tijari* (Laba Dagang)

   Pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Laba ini dapat dikatakan laba hakiki, karena laba ini muncul karena adanya proses jual beli.

2) *Al-Ghallah* (Laba yang Timbul dengan Sendirinya atau Laba Insidentil atau Laba Minor)

   Pertambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan, seperti wool atau susu dari hewan yang akan dijual, atau juga buah kurma yang dibeli untuk dagangan.

3) *Al-Fa'dah* (Laba yang berasal dari Modal Pokok)

   Pertambahan pada barang milik (asal modal pokok) yang ditandai dengan perbedaan antara harga,waktupembeliandanhargapenjualan, yaitu sesuatu yang baru dan berkembang dari barang-barang milik, seperti susu yang telah diolah yang berasal dari hewan ternak.

2. Pengukuran Laba dan Profitabilitas

[57] M. Ali Hasan, *Berbagai Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur laba sebuah perusahaan dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan biaya serapan dan pendekatan biaya variabel. Namun selain untuk mengukur tingkat laba perusahaan atau tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, mengukur tingkat profitabilitas segmen perusahaan menjadi hal yang penting. Beberapa segmen yang dapat dihitung profitabilitasnya adalah produk, divisi, wilayah penjualan atau kelompok pelanggan.

Menghitung profitabilitas produk merupakan sebuah hal yang diwajarkan oleh sebuah perusahaan karena sebagai sebuah perusahaan jasa yang mencari laba menilai produk merupakan hal yang sangat penting. Karena sebuah produk yang terus-menerus merugi dan tidak berpotensi untuk menghasilkan laba dapat disingkirkan dan akan memberikan peluang pada produk-produk yang memberikan laba yang baik.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menghitung laba dari setiap produk perbankan. Salah satunya dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* yang merupakan konsep pengukuran kerja keuangan yang diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co., sebuah lembaga konsultan manajemen. EVA dianggap sebagai ukuran kinerja yang paling dapatmencerminkan profit ekonomis perusahaan yang sebenarnya dan dapat mengkaitkannya dengan penciptaan nilai tambah terhadap kekayaan pemilik modal.[58]

[58] Taufikurrahman, "Model Analisis Profitabilitas Produk Pembiayaan pada Bank Syariah dengan menggunakan Integrasi KonsepActivity-Based Costing (ABC) dan Economic Value Added (EVA)" (Tesis-- Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2005), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba.[59] Secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.[60] Bentuk bentuk distribusi ini dapat berupa pembagian laba akhir, bonus prestasi. Dengan demikian, bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana.

Secara prinsipil bagi hasil dapat diartikan sebagai prinsip muamalat berdasarkan shariah dalam melakukan usaha bank seperti dalam hal:[61]

1) Menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan penggunaan atau pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan.
2) Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik dalam bentuk investasi maupun modal kerja.
3) Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan lain yang dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan, dimana bank Islam berdasarkan kaidah mudharabah dengan menjadikan bank sebagai mitra

---

[59]Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Konvensional Bank Syariah*(Yogyakarta: AMP YKPN,2005),105.
[60]Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*(Yogyakarta:UII Press,2004), 120.
[61]Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogjakarta: Ekonisia,2004), 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi nasabah ataupun bagi pengusaha yang meminjam dana.[62]Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan shariah dapat dilakukan dalam empat aqad utama yaitu : *musyarakah, mudharabah, muzaro'ah,* dan*mushaqoh.*

Nisbah merupakan proporsi pembagian hasil. Nisbah ini akan ditetapkan dalam akad atau perjanjian. Sebelum akad ditandatangani, nasabah atau anggota dapat menawar sampai pada tahap kesepakatan. Hal ini tentunya berbeda dengan sistem bunga, yakni nasabah selalu pada posisi pasif dan dikalahkan, karena pada umumnya bunga menjadi kewenangan pihak bank.[63]

[62]Muhammad Syafi`i Antonio,*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*(Jakarta:Gema Insani Press,2001),137.
[63]Ridwan, *Manajemen Baitul Maal,* 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN BERBASIS LEMBAGA PENDIDIKAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum KSPPS Bina syariah dan BMT Permata Jawa Timur, strategi simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah berbasis lembaga pendidikan, strategi simpanan di BMT Permata berbasis lembaga pendidikan, implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas, Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur.

A. Gambaran Umum KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

1. Sejarah singkat KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur

Pada awalnya Koperasi Bina Syari'ah Ummah atau KBSU adalah koperasi Serba Usaha yang mulai beroperasi sejak pada tanggal 17 Januari 2015 di Gresik Jawa Timur dengan mendapatkan badan hukum SK Menteri Koperasi dan UMKM RI 02/BH/XVI.6/437.56/1/2015 dan izin simpan pinjam yang digunakan sebagai dasar hukum berdirinya koperasi 151/SIUSPK/XVI.6/437.56/XII/2015.[64] Berkumpulnya beberapa orang pendiri yang mempuntai cita-cita yang sama membuat proses awal berdirinya begitu cepat dan mudah serta lancar dengan jumlah anggota awal adalah dua puluh orang dengan komposisi pengurus sebagai ketua

[64]Akta notaries pendirian KBSU dari dinas koperasi dan UMKM kab. Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah Mohammad Muslih, Ahmad Arif Susanto sekretaris dan Ahmad Badrut Tamam sebagai bendahara. Sedangkan jajaran pengawas ada fahrur rozi, mohammad ahwan dan abdur rokhim. [65]

Pada awalnya KBSU ini mempunyai beberapa unit usaha. Mulai transportasi, pertaminu, ritel dan lain-lain. Kantor utama KBSU pada awalnya bertempat di Desa Doudo Panceng Gresik yang kemudian berkat usaha keras akhirnya di tahun 2018 membeli kantor sendiri yang bertempat di jalan Deandles Desa Brak Wadeng Sidayu Gresik.

Di usia awal pendiriannya KBSU ini membuka beberapa cabang yaitu cabang kecamatan Dukun, kemudian kecamatan Sidayu dan kecamatan Balongpanggang. Inovasi gagasan dan dengan konsep matang KBSU semakin menjelma dengan gerakan yang luar biasa yang dilakukan pengurus dan karyawan menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat sehingga dengan mudah KBSU ini berkembang begitu cepat. Tepat di usianya yang baru berumur 2 tahun KBSU sudah mempunyai 6 cabang di Kabupaten Gresik yaitu cabang Dukun, Sidayu, Balongpanggang, Bawean, Bungah, dan Cerme. [66]

Produk – produk yang ditawarkan baik pembiayaan dan tabungan mudah dan menarik sehingga kehadiran KBSU ini selalu dinanti oleh anggota dan nasabah. Mengetahui potensi itu maka pada tahun 2019 KBSU yang awalnya KSU Bina Syari'ah Ummah sesuai dengan rapat anggota memutuskan merubah menjadi KSPPS Bina Syari'ah Ummah

[65]Interview dengan pengurus KBSU.
[66]Interview dengan pengurus KBSU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dirasa lebih cocok untuk men jawab kebutuhan masayarakat. Maka dengan keputusan No.02/ BH/XVI.9/437.56/1/2015 KBSU secara resmi berubah menjadi KSPPS Bina Syari'ah Ummah.[67] Strategi dengan memanfaatkan media dan kebutuhan masyarakat Alhamdulilah sampai saat ini KBSU sudah memiliki 21 cabang di tiga Kabupaten yaitu Gresik, Lamongan dan Mojokerto. Hal ini berdasarkan kebutuhan dari tiga wilayah tersebut saat rapat triwulan dengan anggota bahwa perlu adanya pengembangan dan progresnya baik untuk koperasi syari'ah dari ketiga wilayah tersebut.

Berbagai tantangan dihadapi seiring bertambahnya waktu akhirnya KBSU ini menjadi koperasi yang dengan mudah diterima masyarakat. Ini terbukti dari antusias mereka kepada KBSU.

KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai satu kantor pusat dan 20 kantor cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Lamongan, dan Mojokerto.

Kantor pusat KBSU terletak di Jalan Raya Deandels Brak Wadeng Sidayu Gresik. Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabupaten Gresik sebanyak 8 kecamatan yaitu: Cabang Dukun, Cabang Sidayu, Cabang Bungah, Cabang Driyorejo, Cabang Wringinanom, Cabang Benjeng, Cabang Cerme, dan Cabang Bawean.

Adapun cabang-cabang yang ada di kabupaten Lamongan sebanyak 9 cabang yang tersebar di 9 kecamatan, diantaranya adalah

[67]Akta pendirian KBSU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cabang Deket, Cabang Banjarwati, Cabang Belimbing, Cabang Turi, Cabang Kalitengah, Cabang Sekaran, Cabang Sugio, Cabang Mantup, dan Cabang Tikung.

Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabuapten Mojokerto sebanyak 3 kecamatan yaitu: Cabang Kemlagi, Cabang Gedeg, dan Cabang Jetis.

Semua cabang yang ada tersebut perkembangannya sangat bagus[68] walaupun ada beberapa kendala di dalamnya. Konsep saling tolong menolong ini menjadi landasan KBSU sampai hari ini tetap eksis di tengah masyarakat.

2. Visi dan Misi KSPPS Bina Syari'ah Ummah

a. Visi KSPPS Bina Syariah Ummah

Terbentuknya Ekonomi Umat dengan Nilai-Nilai Syariah Islam terwujudnya Kebersamaan dalam Membangun Ekonomi Umat dengan Landasan Ketaqwaan.[69]

b. Misi KSPPS Bina Syariah Ummah

1) Memasyarakatkan dan menerapkan sistem ekonomi syariah dalam kehidupan umat
2) Meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan umat serta anggota
3) Memberikan kemudahan dalam membantu mengembangkan ekonomi umat dan anggota

[68]Perkembangan dari KBSU menunjukkan angka signifikan dengan adanya cabang tersebut, dibuktikan dengan laba setelah 2-3 bulan setelah berdirinya koperasi pada masing-masing cabang. Kendala yang dihadapi adalah 2-3 bulan mengalami deficit hal ini dikarenakan 2-3 bulan cabang masih melakukan pengucuran dana terhadap konsumen ataupun anggota.
[69]Dokumen papanisasi KBSU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membudayakan tolong menolong dalam kebersamaan untuk meningkatkan ekonomi umat
5) Melakukan pelayanan dengan cepat, tepat dan amanah untuk menuju barokah. [70]

B. Gambaran Umum BMT Permata Jawa Timur

1. Sejarah singkat BMT Permata Jawa Timur

BMT Permata Jawa Timur merupakan lembaga keuangan syariah berbasis sekolah yang berdiri pada pertengahan tahun 2009 yang berlokasi di Jalan Tropodo No. 847B Kota Mojokerto. BMT Permata Jawa Timur melayani tabungan siswa – siswi Sekolah Islam Terpadu (SIT) Permata Kota Mojokerto, diantaranya: PGIT, TKIT, SDIT, dan SMPIT, beserta guru dan karyawan yayasan Permata yang beralamatkan di Jalan Tropodo No. 847B Kota Mojokerto. Selain itu BMT juga melayani sekolah lain yang bukan dari yayasan Permata seiring dengan perkembangan dari kinerja BMT yang semakin baik setiap tahunnya. [71]

Seiring dengan perkembangannya, di awal tahun 2015 BMT Permata Jawa Timur melakukan relokasi kantor ke Jalan Tropodo Baru RT. 02 RW. 01 - Kelurahan Meri - Kecamatan Kranggan - Kota Mojokerto 61315 Jawa Timur. Kondisi kantor yang lebih luas dibanding sebelumnya memacu manajer dan pengurus untuk memperluas deskripsi tugas dengan adanya tambahan pengelola dan meningatkan pelayanan yang akan disediakan. Terhitung

[70]Dokumen papanisasi KBSU.
[71]Interview dengan pengurus KBSU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai dengan tahun 2019 BMT Permata telah bekerja sama dengan 29 sekolah[72] yang tersebar di Kota mapun Kabupaten Mojokerto dengan jumlah dua cabang.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota, pada awal bulan Oktober 2016 BMT Permata Jawa Timur membuka kantor KAS yang beralamatkan di Jalan Wijaya Kusuma Gang Garuda No. 1 Kelurahan Banjaragung – Kecamatan Puri – Kabupaten Mojokerto 61363 Jawa Timur. Keberadaan kantor kas ini memudahkan anggota BMT Permata yang bertempat tinggal disekitar Puri, untuk melakukan transaksi tunai dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2016 BMT Permata Jawa Timur terus melakukan perubahan-perubahan terhadap bidang usaha yang dilakukan, pada bulan November 2016 BMT Permata telah resmi menjadi lembaga pengelola nadzir wakaf yang disahkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). BMT Permata Jawa Timur juga bermitra dan bersinergi dengan beberapa Mitra Sekolah, Lembaga, dan Komunitas yang bisa membawa kemanfaatan bagi keberadaan BMT Permata. Kemanfaatan BMT Permata setiap tahun mengalami peningkatan baik anggota mapun calon anggota yang menggunakan jasa dibidang keuangan melalui BMT Permata Jawa Timur. [73]

2. Legal Formal

a. Badan Hukum Nomor 518.1/BH/XVI/228/103/2010 tanggal 14 Mei

[72]Interview dengan pengurus BMT Permata.
[73]Dokumen pendirian BMT Permata Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2010

b. Area operasional wilayah Propinsi Jawa Timur.

c. Perubahan Anggaran Dasar Nomor P2T/24/09.02/01/IV/2016 tanggal 07 April 2016.

d. Ijin Simpan Pinjam Nomor P2T/54/09.06/01/IV/2016 tanggal 07 April 2016.

e. SK Badan Wakaf Indonesia Nomor 3.3.00167 tanggal 1 November 2016. [74]

3. Visi dan Misi BMT Permata Jawa Timur

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Kredibel, Amanah dan Profesional. [75]

b. Misi

1) Melayani masyarakat dibidang keuangan Syariah yang aman, bersih, amanah dan profesional.

2) Menjalin kemitraan dalam pengembangan usaha, khususnya golongan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

3) Melakukan sosialisasi dan pengembangan usaha secara syariah yang saling menguntungkan.

4) Membina hubungan dan kerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan.

[74] *Ibid*.
[75] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Produk dan Jasa

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Permata

Simpanan dengan akad *wadiah*, BMT Permata Jawa Timur memberikan bonus setiap bulannya. Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam operasional dengan ketentuan:

1) Setoran awal minimal Rp 20.000
2) Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000
3) Bebas biaya adinistrasi bulanan

2) Simpanan Permata Menabung

Simpanan dengan akad *mudharabah*, kerjasama antara BMT Permata dengan Sekolah Islam Terpadu Permata (PGIT, TKIT, SDIT dan SMPIT Permata) untuk mempersiapkan biaya pendidikan siswa-siswi Sekolah Islam Terpadu Permata pada Tahun Ajaran Baru, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 20.000
b) Setoran selanjutnya minimal Rp 2.000
c) Penarikan hanya dapat dilakukan akhir tahun ajaran
d) Bebas biaya administrasi bulanan

3) Simpanan Permata Gembung

Simpanan dengan akad *wadiah*, bentuk simpanan khusus untuk pelajar, setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu- waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau sesuai kesepakatan dengan mitra sekolah, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 20.000
b) Setoran selanjutnya minimal Rp 2.000
c) Bebas biaya administrasi bulanan

4) Simpanan Permata Pendidikan

Simpanan dengan akad *mudharabah*, yang diperuntukkan sebagai persiapan biaya pendidikan siswa-siswi pada tahun ajaran baru. Dipergunakan untuk pembayaran sekolah, dan pengambilan setiap bulan, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 100.000
b) Setoran selanjutna minimal Rp 100.000/bulan
c) Bebas biaya administrasi bulanan

5) Simpanan Permata Qurban/Aqiqoh

Simpanan dengan akad *mudharabah*, diperuntukkan sebagai persiapan pembelian hewan qurban/aqiqoh. Penarikan dilakukan menjelang hari raya Idul Adha/aqiqoh, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 150.000
b) Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000/bulan
c) Simpanan dapat disetor dan ditarik melalui fasilitas antar jemput
d) Bebas biaya administrasi bulanan

6) Simpanan Permata Haji/Umroh

Simpanan dengan akad *mudharabah* yang diperuntukkan sebagai persiapan ibadah haji/umroh. Penarikan dapat dilakukan menjelang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah haji/umroh, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 200.000
b) Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000/bulan
c) Simpanan dapat disetor dan ditarik melalui fasilitas antar- jemput
d) Bebas biaya administrasi

7) Simpana Berjangka (deposito)

Simpanan dengan akad *mudharabah*, penarikan dapat dilakukan sesuai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan awal pembukaan rekening, dengan ketentuan:

a) Nominal penempatan minimal Rp 5.000.0000
b) Penarikan sesuai jangka waktu yang disepakati (3,6, atau 12 bulan)
c) Dapat diperpanjang otomatis
d) Bagi hasil diterima setiap bulan

8) Simpanan Permata Kaget

Simpanan dengan akad *mudharabah*, BMT Permata memberikan hadiah pada awal pembukaan rekening (bagi hasil berupa barang), dengan ketentuan:

a) Nominal penempatan minimal Rp 5.000.000
b) Jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 3 tahun
c) Hadiah atau barang sesuai dengan kebijakan BMT Permata Jawa Timur
d) Penarikan sesuai jangka waktu yang disepakati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Investasi Permata Pendidikan

Investasi sejumlah dana di BMT Permata Jawa Timur untuk pendidikan dengan jumlah yang disesuaikan dengan Biaya Pokok Pendidikan Sekolah (bagi hasil berupa uang SPP), dengan ketentuan:

a) Jangka waktu investasi minima 1 tahun
b) Nominal penempatan dana disesuaikan biaya pokok pendidikan sekolah (investasi Rp 50.000.0000)
c) Siswa bebas biaya pokok pendidikan sekolah

10) Simpanan Permata Hari Raya

Simpanan dengan akad *mudharabah*, diperuntukkan sebagai persiapan menjelang hari raya Idul Fitri. Penarikan dilakukan menjelang Idul Fitri, dengan ketentuan:

a) Setoran awal minimal Rp 150.000 (promo hanya Rp 20.000)
b) Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000/bulan atau Rp 35.000/pekan
c) Simpanan dapat disetor atau ditari melalui fasilitas antar- jemput
d) Simpanan minimal 10 bulan akan mendapatkan parcel lebran dan dapat diperpanjang otomatis
e) Bebas biaya administrasi bulanan

b. Produk Jasa Layanan

Produk jasa yang dimiliki oleh BMT Permata adalah BMT BISA (Bayar Online):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Transfer antar bank (real time)
2) Pembayaran PPOB (listrik, FIF, BPJS, PDAM, SPEEDY, Telpon Listrik, Online Shop)
3) Multi Finance
4) TV Kabel
5) Tiket KAI
6) Dan lain-lain.[76]

5. Operasional BMT Permata Jawa Timur

BMT permata menggunakan system aplikasi IBSS (*integrated micro-BMTing System Syari'ah*). Sistem aplikasi IBSS merupakan system aplikasi yang didesain untuk Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) ataupun Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Modul- modul yang disedikan oleh aplikasi IBSS sendiri sudah di lengkapi dengan modul-modul yang dibutuhkan dalam bisnis keuangan syariah, baik dari input data anggota/nasabah, layanan keuangan seperti simpanan maupun pembiayaan dan juga system pelaporan keuangan yang sudah didesain secara otomatis. Selain itu juga sudah dilengkapi fitur-fitur tambahan apabila nantinya diperlukan untuk menggunakan sistem online antar cabang, sistem pembayaran dan sebagainya.[77]

Implementasi ini merupakan yang pertama untuk BMT Permata. BMT Permata sendiri telah mempercayakan implementasi software IBSS

[76]Brosur BMT Permata.
[77]Interview dengan pengurus BMT Permata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 3 kantor yaitu di Kantor pusat (Jalan Tropodo), Kantor Kas (Jl. Kusuma bangsa), dan Kantor Cabang Gresik (Jl. Wringinanom). Kebutuhan akan software berlisensi dan berkualitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi lembaga profesional keuangan mikro. Software ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas sehari-hari karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki software tersebut.

6. Prosedur dalam Simpanan

a. Pembukaan Simpanan[78]

1) Anggota melengkapi formulir pembukaan simpanan sesuai dengan jenis simpanan dan menyerahkan formulir pembukaan simpanan dan kartu identitas diri (KTP/ SIM dan KK) kepada staf pelayanan (*Customer Service*);
2) Staf *Customer Service* (pelayanan anggota) memeriksa dan meneliti seluruh persyaratan yang diserahkan oleh anggota. Bila identitas diri tidak cocok dengan data yang tertera dalam formulir pembukaan tabungan, staf mengembalikan data kepada anggota supaya dilengkapi;
3) Staf *customer service* menyiapkan formulir tanda tangan dan kemudian diserahkan kepada anggota;
4) Anggota membubuhkan tanda tangan pada formulir dan menulis nama terang;

[78]Pedoman Permata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Staf *customer service* memeriksa dan melakukan verifiKasi tanda tangan dengan kartu identitas diri anggota:
6) Bila tidak cocok, staf *customer service* mengembalikan formulir tanda tangan untuk diperbaiki;
7) Bila cocok, maka staf *customer service* melakukan input ke sistem komputer untuk mendapatkan nomor simpanan;
8) Menyiapkan buku tabungan.
9) Staf *customer service* menyerahkan fotokopi kartu identitas anggota, formulir tanda tangan, formulir pembukaan dan buku tabungan kepada kabag operasional;
10) Kabag operasional melakukan pemeriksaan, memberikan persetujuan, memberi paraf/ tanda tangan di atas buku tabungan;
11) Kabag operasional memberikan kembali kepada staf *customer service;*
12) Anggota melengkapi data slip dan uang tunai menyerahkan kepada staf *teller*;
13) *Teller* melakukan validasi data anggota pada buku simpanan;
14) *Teller* melakukan kegiatan simpanan sesuai prosedur penyetoran tabungan dan anggota menerima kembali buku tabungan.

b. Penyetoran Simpanan

1) Anggota mengisi slip setoran simpanan;
2) Anggota menyerahkan buku simpanan, slip dan uang tunai kepada *teller*;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Teller* menerima buku simpanan, slip setoran dan uang tunai serta melakukan penghitungan atas uang setoran yang diterima dari anggota sesuai prosedur penerimaan uang tunai;
4) *Teller* melakukan *input/ posting* ke menu penyetoran pada sistem komputer dan pada akhir hari atau setelah tutup kas;
5) *Teller* melakukan validasi slip setoran tabungan dan mencetak mutasi setoran tersebut ke dalam buku simpanan dan menyerahkan kembali kepada anggota;
6) *Teller* melampirkan slip setoran ke dalam daftar penerimaan kas

c. Pengambilan Simpanan

1) Bila pengambilan simpanan secara tunai, anggota melengkapi slip pengambilan simpanan dan menyerahkan slip dan buku simpanan kepada *teller*;
2) *Teller* menerima slip pengambilan dan buku simpanan dari anggota dan melakukan verifikasi tanda tangan apakah telah sesuai kartu spesimen tanda tangan;
3) Teller melakukan *input/ posting* ke sistem komputer dengan menu pengambilan/ penarikan;
   a) Bila besarnya pengambilan simpanan sesuai dengan besarnya *limit* yang diberikan kepada *teller*, maka dapat diproses langsung;
   b) Bila besarnya pengambilan simpanan melebihi *limit* simpanan, maka *teller* menyerahkan buku simpanan dan slip pengambilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada kabag operasional.

4) Kabag operasional melakukan verifikasi untuk melihat kebenaran transaksi dan kemudian memberikan persetujuan;
5) Kabag operasional menyerahkan kembali buku simpanan dan slip kepada *teller* untuk diproses;
6) *Teller* melakukan validasi slip pengambilan simpanan dan melakukaan mutasi pengambilan tersebut ke dalam buku simpanan;
7) *Teller* menyiapkan pembayaran dan melakukan penghitungan uang sesuai prosedur peengeluaran kas;
8) Buku simpanan dan uang pengambilan telah diterimakan anggota;
9) Pada akhir hari teller melakukan *jurnal listing* (laporan jurnal) terhadap pengeluaran Kas dan melampirkan slip pengambilan simpanan tersebut ke dalam daftar transaksi.

d. Penutupan Simpanan

1) Anggota mengisi formulir penutupan simpanan dan slip penarikan simpanan dengan tanpa mencantumkan besarnya

   nominal saldo simpanan kepada staf *customer service* untuk diadakan pemeriksaan;

2) Staf *customer service* melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran pengisian, jika telah sesuai segera serahkan formulir penutupan, slip pengambilan berikut buku tabungan kepada *teller* untuk diproses;
3) Bila dana penutupan simpanan diambil secara tunai, *teller*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan verifikasi tanda tangan sesuai prosedur;

4) *Teller* melakukan *input* atas transaksi pengambilan pada sistem komputer dengan menu penutupan simpanan dan perhatikan saldo yang dikonfirmasikan oleh sistem atas penutupan tersebut;
5) *Teller* menyiapkan pembayaran dikurangi biaya penutupan rekening dan melakukan penghitungan uang dan mencatat pengeluaran tersebut ke dalam daftar pengeluaran Kas;
6) Setelah uang diserahkan kepada anggota, *teller* menyimpan slip pengambilan/ formulir pengunduran diri dan buku simpanan yang ditutup;

e. Kehilangan Buku Simpanan

1) Anggota menyerahkan surat keterangan kehilangan kepada staf *customer service*. Selanjutnya staf menyerahkan surat keterangan tersebut kepada kabag operasional untuk dilakukan verifikasi tanda tangan;
2) Kabag melakukan verifikasi tanda tangan dan menyerahkan kepada staf *teller;*
3) Staf *teller* melakukan pengecekan data pada arsip yang ada dan melakukan pengecekan dengan identitas diri anggota:
   a) Bila tidak cocok, dikembalikan kepada anggota;
   b) Bila cocok, maka penerbitan buku baru bisa dilakukan.

f. Prosedur Pencairan Jasa Simpanan

1) Setiap hari staf *teller* harus melakukan pengecekan apakah jasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simpanan harian dan simpanan berjangka sudah sesuai dengan keadaan kebenarannya;

2) Jika terdapat terdapat kesalahan yang bersifat *error system*, lakukan *display master* masing-masing simpanan;
3) Jika tidak terdapat kesalahan dan telah sesuai antara data dengan buku simpanan/ kartu simpanan dengan slip debit pencairan, maka dapat diinstruksikan kepeda *teller* untuk pencairan jasa simpanan/ bunga simpanan;
4) Pencairan jasa simpanan simpanan harian pada akhir bulan dan pencairan jasa simpanan simpanan berjangka pada tanggal jatuh tempo bulanan.[79]

C. Strategi Simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata berbasis Lembaga pendidikan

1. Strategi Simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah

Strategi yang diterapkan di KSPPPS Bina Syariah dalam mengambil hati nasabah tentulah menjadi kunci kesuksesan agar nasabah tersebut mau menabung di KSPPS Bina Syariah Ummah.

Setidaknya ada beberapa strategi yang diterapkan oelh KSPPS Bina Syari'ah Ummah, diantaranya:

a) Jemput bola ke lembaga

[79] Buku Panduan Perilaku BMT Permata Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KSPPS Bina Syariah Ummah dalam mengembangakn produk layanan simpanan pendidikan terhadap lembaga dengan cara melakukan penawaran yang dilakukan oleh koperasi.

Tahapan yang pertama yang dilakukan adalah dengan cara membuat proposal ke lembaga. Dari proposal yang dilayangkan ke lembaga tersebut, oleh lembaga akan dipelajari terlebih dahulu dengan mengadakan rapat internal di lembaga. Selanjutnya kalau sudah ada keputusan dari lembaga, maka lembaga akan menghubungi atau pihak marketing koperasi datang ke lembaga pendidikan tersebut untuk melakukan presentasi.

Presentasi dilakukan oleh pihak marketing koperasi, dengan menawarkan beberapa keuntungan kepada lembaga, diantaranya bahwa simpanan pendidikan ini akan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% dari simpanan lembaga. Pada tahun 2017 proposal yang dilayangkan ke lembaga sebanyak 35 proposal yang realisasi sebanyak 10 lembaga. Pada tahun 2018 sebanyak 70 proposal yang realisasi sebanyak 50 lembaga. Sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 100 proposal yag realisasi sebanyak 70 proposal. Hasil presentasi tersebut kemudian di follow up oleh lembaga dengan langsung mendaftarkan diri untuk melakukan penyimpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah saat presentasi tersebut dan atau lembaga akan melakukan rapat dulu, kemudian lembaga akan mendaftarkan diri ataupun sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari presentasi yang dilakukan oleh pihak marketing ke lembaga inilah yang pada akhirnya terjadi transaksi dengan lembaga, sehingga dengan mantap hati lembaga pendidikan akhirnya menitipkan uangnya ke KSPPS Bina Syari'ah Ummah.

Prosedur penyetoran bervariasi diantara lembaga, diantaranya lembaga meminta satu minggu sekali kepada pihak koperasi untuk mengambil simpanan pendidikannya, tapi ada juga lembaga yang meminta tiap bulan. Jadi, pada intinya waktu penyetoran bisa disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Strategi jemput bola ke lembaga ini dirasa cukup signifikan dalam membangun kepercayaan lembaga terhadap koperasi. Dengan begitu lembaga tidak usah repot-repot harus menyetorkan simpanannya ke koperasi.

b) Bantuan sosial bagi lembaga pendidikan

Strategi pemasaran berikutnya yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dalam rangka menggaet nasabah lembaga pendidikan adalah dengan cara memberikan stimulus bantuan kepada lembaga yang telah bekerjasama dalam produk simpanan pendidikan.

Bantuan social bagi lembaga pendidikan ini juga sangat efektif dilakukan, karena dari lembaga merasa ada mitra kerjasama saling menguntungkan. Hal inilah yang mendasari lembaga mau menitipkan uangnya di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai contoh, lembaga pendidikan tersebut membutuhkan suntikan dana pada saat kegiatan hari besar islam atau hari besar nasional. Maka lembaga mengajukan kepada koperasi agar koperasi ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, baik berupa barang maupun uang. Berikut hadiah yang diberikan terhadap lembaga selama 3 tahun yakni tahun 2017, 2018, 2019.

Table 4.1

Daftar Hadiah SIPENDIK Tahun 2017 KSPPS Bina Syari'ah Ummah

NO	Nama Lembaga	Alamat	Jenis Hadiah
1	KOBER Dharma Wanita	Petung Panceng Gresik	Permainan Anak
2	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	4 Buah Kipas Baling-Baling
3	RAM NU 066 Tarbiyatus Shibyan	Sidorejo 018/006 Panceng	Almari Piala
4	MI Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Almari Piala
5	MTS Ma`arif NU Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Soudsystem
6	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Permainan Anak
7	MA Ma’arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Kipas
8	MI Ma’arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Tenda
9	Minu 41 Carabaka	Carabaka	Almari Arsip
10	SD Negeri Bolo	Bolo Ujungpangkah	Kipas
11	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lmg	Seragam Guru

Table 4.2

Daftar Hadiah SIPENDIK Tahun 2018 KSPPS Bina Syari'ah Ummah

No	Nama lembaga	Alamat	Jenis hadiah
1	Mushollah Roudhotul Jannah	Sekapuk 002/005 Ujungpangkah Gresik	Kipas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	TPQ Sidorukun	Sidorukun RT 08 RW 04 Sidayu Gresik	Soudsystem
3	TPQ Sidorejo	Sidorejo Dalegan Panceng Gresik	Meja dan Kursi
4	Ponpes Darut Ta`ibin	Gedangan 002/002 Gedangan	Kipas
5	TPA Muhammadiyah	Doudo Panceng Gresik	Almari
6	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Almari Piala
7	RAM NU 066 Tarbiyatus Shibyan	Sidorejo 018/006 Panceng	Permainan Anak
8	MINU Al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Printer
9	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Komputer
10	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	printer
11	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	TV
12	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng	Almari
13	MI Tashwirul Afkar	Ketanen RT 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Kipas
14	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Kipas
15	MI Ma'arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Printer
16	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu	Kipas
17	Minu 41 Carabaka	Carabaka	Printer
18	SD Negeri Bolo	Bolo Ujungpangkah Gresik	Kipas
19	MI Al-Fattah 1 Banyuurip	Banyuurip Ujungpangkah Gresik	Soudsystem
20	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lamongan	Meja dan Kursi
22	SMP Islam Tanwirul Afkar	JL. Kali Pelayaran	Printer
23	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Permainan Anak
24	TK Muslimat	Petiyin Tunggal 002/001 Dukun Gresik	Kipas
25	SDN Palangan 2	Palangan Karangbinangun	Kipas

Table 4.3

Daftar Hadiah SIPENDIK Tahun 2019 KSPPS Bina Syari'ah Ummah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama lembaga	Alamat	Jenis hadiah
1	TPQ Sidorukun	Sidorukun RT 08 RW 04 Sidayu Gresik	Printer
2	TPQ Sidorejo	Sidorejo Dalegan Panceng Gresik	Printer
3	Ponpes Darut Ta'ibin	Gedangan 002/002 Gedangan Sidayu Gresik	TV
4	TPA Muhammadiyah	Doudo Panceng Gresik	Seragam
5	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Permaianan Anak
6	Masjid Baitul Mahfudh	Madumulyorejo Dukun Gresik	Kulkas
7	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Laptop
8	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Laptop
9	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Printer
10	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Almari
11	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Permaianan Anak
12	MA Ma'arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Kipas
13	TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Almari
14	MI Ma'arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Kipas
15	TPQ Nurul Huda	Purwosari 12/04 Petung	Laptop
16	MI Ihyaul Ulum	Sukodono Panceng Gresik	Printer
17	TK Dharma Wanita Persatuan Sukodono	Sukodono Panceng Gresik	Kipas
18	TPQ An-Nahdliyah	Sambi Pondok Sidayu Gresik	Printer
19	MI Thoriqotul Ashfiya`	Babak Sari Dukun Gresik	Tenda
20	MINU Sunan Giri	Prupuh Panceng Gresik	TV
21	TPQ Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Seragam
22	MI al Huda	Tanjangawan Ujungpangkah	Kipas
23	MI Roudhotul Ulum	Banyutengah Panceng	Kipas
24	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23	JL. Kyai Faqih N0 58 RT 01 RW 01 Mojopetung Dukun Gresik	Kulkas
25	Yayasan al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Almari
26	MI al Kholidiyah	Wadeng Sidayu Gresik	Kipas
27	SDN Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Kipas
28	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Komputer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	SDN Racikulon	Jl. Poros Desa Racikulon	Kipas
30	Minu 41 Carabaka	Carabaka	Printer
31	MI Al-Falahiyah	Pegundan Bungah Gresik	Kipas
32	SD Negeri Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Kipas
33	MI Al-Fattah 1 Banyuurip	Banyuurip – Ujungpangkah	Laptop
34	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Kipas
35	Tabungan RT 03	madumulyorejo 009/004 madumulyorejo dukun	Kipas
36	MI Hidayatul Mubtadiin	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Almari
37	LAZISNU Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Kipas
38	MI Darussa'adah	Paloh 004/002 Paloh Paciran Lamongan	Kipas
39	SDN Palangan 2	Palangan Karangbinangun	Printer

Kerjasama yang dibangun menghasilkan rasa emosional saling memiliki diantara lembaga pendidikan dengan pihak KSPPS Bina Syari'ah Ummah. Gambar 4.1 ini merupakan contoh pemberian bantuan dari KSPPS Bina Syari'ah Ummah kepada lembaga pendidikan.

Gambar 4.1 Penyerahan bantuan sosial kepada KBM PAUD Kertosono Sidayu Gresik

c) Pemberian hadiah setiap hari lahir KSPPS Bina Syari'ah Ummah

Koperasi yang sehat dan taat aturan pastilah rutin melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Fungsi dari RAT adalah untuk melaporkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan selama satu tahun dan membagikan sisa hasil usaha (SHU) kepada seluruh anggota. Begitu pula yang terjadi pada KSPPS bina syariah ummah jawa timur, koperasi ini rutin melakukan RAT dan membagikan SHU kepada seluruh anggota.

Selain pertemuan RAT tiap tahun tersebut, KSPPS bina syariaah ummah juga mempunayi sebuah program peringatan hari lahir (harlah) KBSU. Tujuan diadakannya peringatan harlah ini adalah untuk ajang silaturahmi dengan anggoat maupun dengan nasaba.

Seperti yang dikemukakan oleh Didit Darmawan dalam konsep bauran pemasaran bahwa kelangsungan sebuah perusahaan (koperasi) terletak pada tiga komponen utama. Tiga komponen utama itu dikenal dengan istilah 3C yang terdiri dari *Company* (perusahaan), *Customer* (pelanggan), dan *Competitor* (pesaing).[80]

KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dalam rangka kelangsungannya juga melakukan komunikasi agar terjalin emosional yang kuat dengan customer dengan cara mengadakan peringatan hari lahirnya.

Pada harlah KBSU tersebut digunakan sebagai ajang silaturahmi di antara pengurus, anggota, dan juga nasabah. Pada harlah tersebut diadakan pemberian hadiah kepada lembaga pendidikan maupun perorangan. Berikut foto hadiah utama umroh yang diberikan oleh koperasi saat kegiatan harlah KBSU tahun 2019.

[80]Didit Darmawan, *Konsep Bauran Pemasaran*, (Surabaya: Metromedia Mandiri Pustaka) 44..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 penyerahan hadiah utama berupa umroh saat harlah KBSU

d) Ketepatan mengembalikan tabungan dari KBSU ke lembaga

Salah satu hal yang sangat dikhawatirkan bagi lembaga pendidikan saat menaruh uangnya di koperasi adalah saat mereka mau mengambil simpanannya. Banyak ditemukan kasus di lapangan sulitnya dalam mencairkan uang kepada lembaga.

Berangkat dari beberapa kasus yang ditemukan dilapangan tersebut tidak mudah bagi KSPPS Bina Syariah ummah untuk mengambil kepercayaan lembaga pendidikan. Apalagi koperasi ini tergolong masih muda yaitu baru dilahirkan pada tahun 2015.

Sebagai ilustrasi, data yang peneliti ambil yakni tahun 2017 ada 41 lembaga yang telah mempercayakan simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur. Untuk mempertahankan kepercayaan lembaga pendidikan haruslah digunakan strategi yang tepat. Strategi yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah yakni ketepatan pengembalian tabungan pada waktunya.

Strategi itu dirasa sangat jitu, terbukti pada tahun 2018 kepercayaan lembaga pendidikan semakin meningkat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambahnya lembaga yang mempercayakan simpanan pendidikannya di KSPPS Bina Syariah Ummah sebanyak 91 lembaga, dan pada tahun 2019 sebanyak 132 lembaga.

Ketepatan pengembalian sesuai dengan waktunya ini sesuai dengan jargon yang ada di KSPPS Bina Syari'ah Ummah yaitu "*cepat tepat dan amanah*". Cepat dalam merespon kebutuhan lembaga, tepat sesuai dengan waktunya dan amanah dalam simpanan yang ditipkan ke koperasi.

e) Kedekatan Emosional Lembaga dengan Pimpinan

KSPPS Bina Syari'ah Ummah dalam menerapkan strategi pemasaran menerapkan system atau pendekatan secara emosional. Kenapa hal ini mudah dilakukan oleh koperasi ini, karena kebanyakan karyawan yang ada telah memiliki kedekatan emosional terhadap lembaga di sekitarnya. Sebagai salah satu marketing atau karyawan di kecamatan Panceng kabupaten Gresik, karyawan tersebut adalah mantan ketua Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Panceng. Pada saat dia menjabat sebagai ketua PAC IPNU Kecamatan Panceng dia telah membentuk organisasi IPNU komisariat yang berpangkalan di sekolah-sekolah atau madrasah di lingkungan ma'arif NU. Modal inilah dijadikan strategi pemasaran dalam rangak membangun kepercayaan lembaga pendidikan terhadap koperasi.

Begitu pula yang terjadi di kecamatan Dukun, dilakukan oleh Suhaimi. Beliau adalah pengurus PAC IPNU Dukun. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebanyakan dari lembaga pendidikan yang ada di kecaatan dukun sudah mengenal beliau.

KSPPS Bina Syariah Ummah ketika melakukan penawaran terhadap lembaga, maka menugaskan pada karyawan yang sudah dikenal dan mempunyai kedekatan emosional pada lembaga yang dituju. Dengan demikian, maka lembaga pendidikan sudah menaruh kepercayaan penuh terhadap koperasi yang ditawarkan oleh orang yang sudah dikenalnya.

f) Pengaruh figur pengelola

Figure pengelola juga menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah. Ketika bicara KBSU sudah terbayang bahwa pengelolanya adalah orang yang mempunyai kredibilitas tinggi ditengah masyarakat. Para pengurusnya sebagai contoh ketua koperasi dijabat oleh mantan ketua IPNU Cabang Kabupaten Gresik dan juga alumni Unit Pengelola Keuangan di Kecamatan Panceng, sedangkan sekretaris pengurus adalah mantan pengelola BUMDES di desa Sekapuk Ujungpangkah Gresik, sedangkan bendahara dijabat oleh Badrut Tamam, beliau adalah dosen di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten Lamongan. Masyarakat mengetahui bahwa figure pengelolanya bagus dan sudah dikenal oleh masyarakat luas di Jawa Timur khususnya daerah Gresik dan Lamongan.

Dampak itu juga dirasakan oleh karyawan ketika mereka datang ke lembaga untuk menawarkan produk, maka karyawan atau marketing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dengan mudah mengambil hati pemegang kebijakan di lemabag pendidikan karena melihat sosok pengelola dari KBSU.

2. Strategi simpanan di BMT Permata jawa timur

Prosedur awal yang diterapkan oleh BMT Permata Jatim untuk bekerja sama dalam pengelolaan tabungan sekolah ialah, pertama hubungi kontak layanan BMT Permata Jatim, atau langsung kunjungi kantor pusat untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai keuntungan bergabung dengan BMT. 32 Setelah adanya kesepaatan antara pihak sekolah dengan pihak BMT, akan diadakan presentasi oleh BMT kepada wali murid, mengenai apa saja yang didapatkan oleh pihak sekolah maupun siswa jika menjadi mitra BMT. Kedua, menyerahkan data diri calon anggota kepada pihak BMT Permata melalui formulir yang telah diberikan, dalam hal ini data yang diserahkan merupakan data dari orang tua siswa-siswi, karena pelajar belum memiliki data diri resmi.

Ketiga, setelah semua data diri terkumpul dan telah diperiksa, selanjutnya akan disiapkan buku tabungan yang telah disetujui oleh kabag operasional, kemudian diberikan kepada pihak sekolah yang setelah itu dibagikan kepada siswa-siswi nya.

Prosedur penyetoran setiap pagi yang perlu dilakukan oleh pelajar ialah, melengkapi data slip yang telah disediakan oleh BMT, data yang wajib diisi adalah kolom nama, kode tabungan, dan nominal uang yang akan disetorkan. Kemudian dikumpulkan dalam satu tempat/kelas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama saat pelajar pertama kali mendaftarkan diri dalam simpanan. Sedangkan prosedur penarikan simpanan yang harus dilakukan pun sama, ditambah dengan pemberitahuan secara verbal kepada pengelola saat pengambilan buku tabungan, karena jika tidak ada pemberitahuan sebelumnya dan pengelola tidak mengetahui slip penarikan, maka penarikan tersebut tidak akan diproses oleh BMT Permata Jatim.

Karena itu sebelum buku tabungan dibawa untuk dimasukkan datanya di kantor, upaya BMT Permata untuk mengurangi adanya kesalahan ialah dengan memeriksa slip tabungan yang ditulis oleh pelajar, satu per satu dari semua jumlah buku tabungan yang dikumpulkan, jika ada kekeliruan maka langsung diperbaiki di tempat atau apabila ada penarikan bisa langsung di konfirmasikan kepada pelajar.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki segmen pasar kalangan pelajar, BMT Permata Jatim tidak membuat prosedur yang memberatkan anggotanya. Namun prosedur yang sederhana pun kadang tidak dimengerti oleh anggotanya, karena mereka masih berada di PAUD atau TK yang masih awam terhadap berbagai bentuk prosedur yang harus dilakukan.

Adanya persatuan sinergi antara BMT Permata Jatim dan pihak sekolah sangat diperlukan, dalam usaha meningkatkan pengetahuan pelajar tentang prosedur yang seharusnya dilaksanakan untuk mengurangi adanya tingkat kesalahan yang mungkin bisa terjadi, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlahtabungan yang tidak sedikit dan jumlah pengelola yang memeriksa tidak banyak.

Oleh karena itu, BMT Permata Jatim bersinergi dengan pengajar/guru sekolah dalam proses pengelolaan tabungan sekolah, yakni dalam bentuk pengarahan dan pemberitahuan informasi yang diperlukan pelajar oleh pengajar/guru. Pengarahan setiap pagi untuk mengumpulkan buku tabungan kepada pelajar dan pada siang hari untuk pengambilan buku tabungan. Serta pendampingan jika ada kesalahan yang terjadi pada proses menabung ini.

Prosedur yang diterapkan oleh BMT Permata sesuai dengan teori prosedur. Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Dalam hal ini BMT Permata Jatim telah menyederhanakan prosedur mereka untuk memudahkan dalam transaksi penyetoran tabungan setiap harinya. BMT Permata Jatim juga siap dalam mengarahkan pelajar jika merasa ada hal yang membuat mereka bingung mengenai prosedur ini.

Strategi penghimpunan dana simpanan berbasis sekolah di BMT Permata Jatim dapat dilihat dari aspek aspek operasional. Dalam menjalankan operasionalnya BMT Permata Jatim bertumpu pada kesepakatan yang telah diciptakan bersama oleh manajer, serta pengurus BMT yang berkepentingan dalam hal ini.

Pada praktik operasionalnya, BMT Permata Jatim mengandalkan sumber daya insani yang dimiliki serta sistem yang digunakan. Dalam menghimpun dananya, BMT Permata Jatim memberikan layanan antar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jemput yang dapat menarik minat anggota untuk terus menyimpan dana, atau memudahkan simpanan berbasis sekolah dalam operasinya. Layanan antar jemput atau biasa dikenal dengan jemput bola ini membutuhkan tenaga yang lebih besar, mengingat jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim tidak sedikit, dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan operasi simpanan berbasis sekolah tidak banyak. BMT Permata Jawa Timur menjadikan layanan antar jemput bola ini menjadi strategi penghimpunan dananya

Strategi jemput bola ini berbeda dengan yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah lainnya, strategi ini membutuhkan usaha yang lebih banyak, karena BMT Permata menghimpun dana pelajar dari PAUD sampai dengan SMP, maka strategi yang dilakukan sesuai dengan tingkat sekolah masing-masing. Untuk mengambil tabungan siswa PAUD dan TK. BMT Permata berangkat lebih awal, yakni sekitar pukul 08.30 WIB karena jam sekolah mereka pendek, maka pengelola mendahulukan transaksi mereka, agar selesai sebelum jam sekolah selesai. Selain itu perlakuan yang diberikan pada saat mengambil tabungan juga berbeda, sesuai dengan tingkatan sekolah. Pada siswa PAUD dan TK, pengelola bersikap sesuai dengan kebiasaan anak seusia mereka, yakni ramah dan lembut. Tidak jarang siswa-siswi mendatangi pengelola BMT Permata saat pengecekan slip setoran, ketika mereka sedang beraktivitas di luar kelas, sikap yang ditujukan oleh pengelola pun ramah dan lembut saat menjawab sapaan mereka. Setelah transaksi mereka selesai di kantor, maka tabungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dikembalikan sebelum mereka pulang sekolah yakni sekitar pukul 10.00 WIB.

Begitu pula dengan siswa SD sampai dengan SMP, karena jam sekolah mereka lebih panjang, maka pengelola mengambil tabungan mereka sekitar pukul 09.00. Tidak berjarak terlalu jauh dengan waktu pengambilan siswa TK, karena jumlah siswa SD dan SMP jauh lebih banyak, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama saat pengecekan slip setoran yang dilakukan disekolah. Perlakuan yang diberikan pengelola BMT Permata kepada para siswa pun sedikit berbeda, mereka lebih santai dengan para siswa. Jumlah siswa yang lebih banyak membuat transaksinya membutuhkan waktu yang cukup lama di kantor. Setelah transaksinya selesai maka tabungan akan dikembalikan ke sekolah sebelum jam pulang sekolah mereka. Untuk SD biasanya sekitar pukul 12.00-13.00 WIB, sedangkan untuk SMP sekitar pukul 13.30 WIB.

Oleh karena itu manajer BMT Permata Jatim membagi karyawan dalam beberapa bagian sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Dimulai dari proses funding sampai dengan landing, bagian tersebut adalah bagian lapangan, yakni bertugas dalam layanan antar jemput; kasir, sebagai pengelola transaksi anggota; pembiayaan, sebagai penanggung jawab dalam penyaluran dana; keuangan, sebagai penguji efektivitas keluar masuknya uang; akuntan, sebagai pengelola masalah akuntansi dalam BMT Permata Jatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi jemput bola yang menjadi nilai lebih dalam operasional BMT Permata Jatim, selain memudahkan anggota yang ingin menyimpan dana, strategi ini memiliki kelebihan dalam hal minimalnya kesalahan yang mungkin terjadi saat pelaksanaan operasional. Karena karyawan/pengelola secara manual menjalankan layanan antar jemput, yakni menjemput dana simpanan di kediaman anggota, kemudian kembali ke kantor untuk menginput data dan dana, setelah itu mengembalikan tabungan ke rumah anggota, oleh sebab itu karyawan membutuhkan ketelitian yang lebih agar layanan ini berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini juga menjadi salah satu sarana pengontrolan/penilaian kinerja karyawan dalam pelaksanaan tugasnya, apakah karyawan melakukan tugas yang diamanahkan dengan baik atau tidak. Strategi antar jemput ini juga menjadi media pemasaran BMT Permata Jatim yang besar kontribusinya. Karena pihak BMT Permata bertemu langsung dengan anggota di rumahnya, dan bertemu dengan non anggota yang tinggal disekitarnya, memberikan peluang pihak BMT untuk memperkenalkan produk yang mereka miliki, serta dapat secara langsung memberikan wawasan tentang bagaimana sistem keuangan syariah kepada mereka yang ingin tahu secara lengkap. Selain itu strategi jemput bola ini dapat menciptakan hubungan yang baik antara pihak BMT dan anggota, dengan segala kemudahan yang ditawarkan BMT Permata, anggota secara tidak langsung akan membicarakan hal ini kepada kerabat atau orang disekitarnya. Hal seperti disebut sebagai publisitas dalam pemasaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tidak langsung anggota membantu memasarkan produk BMT Permata Jatim.

Praktek operasional yang diterapkan BMT Permata Jatim sesuai dengan teori sistem operasi yang produktif, proses pengubahan masukan-masukan sumber daya menjadi barang atau jasa yang lebih berguna. Dalam hal ini sumber daya yang dimaksud adalah pengelola/karyawan dan teknlogi yaitu software yang kemudian ditransformasikan dalam bentuk layanan jemput bola dan lain-lain.

D. Implikasi penghimpunan dana Simpanan Pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas

1. Dampak penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur mempunyai banyak produk, salah satu produknya adalah Simpanan pendidikan (SIPENDIK). Simpanan pendidikan ini bekerjasama dengan lembaga yang ada di masyarakat, tentunya dalam meluncurkan produk ini dukungan dari lembaga sangat diperlukan. Prinsip penghimpunan dana yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dengan merangkul lembaga pendidikan diharapkan bisa menambah atau meningkatkan profitabilitas pada koperasi.

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur sampai pada tahun 2019 sudah bekerjasama dengan lembaga sebanyak 132 lembaga. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa kepercayaan lembaga pendidikan terhadap koperasi ini sangat tinggi. Berikut daftar Smpanan Pendidikan lembaga di KSPPS Bina Syari'ah Ummah tahun 2017, 2018, dan 2019. Data perkembangan simpanan tersebut dapat dilihat pada table 4.4, 4.5, dan table 4.6.

Table 4.4 Daftar SIPENDIK Tahun 2017

No	Nama lembaga	Alamat	Saldo
1	Mushollah Roudhotul Jannah	Sekapuk 002/005 Ujungpangkah Gresik	Rp 8,318,197
2	Lembaga Sosial Masyarakat Toegaran	Sekapuk 005/004 Ujungpangkah Gresik	Rp 10,347
3	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 952,556
4	KOBER Dharma Wanita	Petung Panceng Gresik	Rp 11,515,982
5	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 206,454,933
6	RAM NU 066 Tarbiyatus Shibyan	Sidorejo 018/006 Panceng Gresik	Rp 50,051,675
7	MI NU Al Ikhlash	Doudu 04/02 Panceng Gresik	Rp 5,695,666
8	MI Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 63,354,180
9	TK Islam Al Kholidiyah	Jln Mangga 01/06 Wadeng Gresik	Rp 282
10	KBM NU 81 Al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp 697,635
11	MTS Nurul Huda	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 98,776
12	Jamiyah Ar Rohman	Sidorejo 024 Panceng	Rp 5,590,383
13	TPQ Al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Rp 79,541
14	MI Tarbiyatus Shibyan II	Petung Panceng Gresik	Rp 376,741
15	MTS Ma`arif NU Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 14,078,357
16	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Rp 34,310,259
17	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 5,922,015
18	TAPOS SAROJA	Sido dadi 004/002 Petung Panceng Gresik	Rp 7,664,538
19	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Rp 10,212,020
20	MI Tashwirul Afkar	Ketanen RT 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Rp 8,140,785
21	MA Ma`Arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp 10,211,473
22	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 2,634,792

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	12,405,945
24	MI Ma`arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	77,208,290
25	MTS Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	357,402
26	TAPOS Sidorejo	Sidorejo Panceng Gresik	Rp	6,091,516
27	MI Darussaadah	Karangtumpuk Panceng Gresik	Rp	21,691
28	Remas Babussalam	Ngablak Benjeng Gresik	Rp	92,726
29	TK Negeri Pembina Klotok	Jl.Raya Klotok Balongpanggang Gresik	Rp	7,176,846
30	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu Gresik	Rp	11,077,000
31	MINU 41 Carabaka	Carabaka	Rp	83,952,860
32	Jamiyah Yasinan	RT 02 Pegundan Bungah Gresik	Rp	2,147
33	PAUD Al-Falahiyah	PegundanBungah Gresik	Rp	259,270
34	RAM NU 260 Al-Falahiyah	PegundanBungah Gresik	Rp	3,162,951
35	MI Al-Falahiyah	PegundanBungah Gresik	Rp	1,745,998
36	SD Negeri Bolo	Bolo Ujungpangkah Gresik	Rp	18,750,344
37	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lamongan	Rp	75,976,145
38	SD Blawi	Dsn. Pupus 001/006 Ds. Blawi Karangbinangun Lamongan	Rp	6,876,846
39	PKK Seruni	Deket Lamongan	Rp	2,650,129
40	SDN Mendugo Glagah	Dk. Balongan 003/002 Ds. Balungrejo Brebek Lamongan	Rp	5,134,131
41	Kelompok Bermain Petiyin Tunggal Dukun	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp	10,105,245
	TOTAL		Rp	769,418,615

Dari table 4.4 kita ketahui bahwa lembaga yang bekerjasama dengan KSPPS Bina Syari'ah Ummah adalah sebanyak 41 lembaga. Lembaga-lembaga tersebut tersebar di dua kabupaten yaitu kabupaten Gresik dan Lamongan. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa kabupaten Gresik lebih mendominasi; hal ini tentunya dikarenakan awal mula berdirinya koperasi ini berada di kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2017 total saldo dari 41 lembaga tersebut sebanyak Rp. 769.418.615 (*Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Lima Belas Rupiah*). Profitabilitas yang diperoleh dari total saldo tersebut adalah sebanyak Rp 138.495.351 dengan perhitungan keuntungan selama satu tahun sebanyak 18%.

Table 4.5 Daftar SIPENDIK Tahun 2018

No	Nama lembaga	Alamat	Saldo
1	Mushollah Roudhotul Jannah	Sekapuk 002/005 Ujungpangkah Gresik	Rp 11,409,474
2	Lembaga Sosial Masyarakat TOEGARAN	Sekapuk 005/004 Ujungpangkah Gresik	Rp 10,347
3	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 5,180,505
4	TK Darma Wanita Madumulyorejo	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 53,671
5	MI Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 29,425,865
6	TPQ Sidorukun	Sidorukun RT 08 RW 04 Sidayu Gresik	Rp 25,566,108
7	PAUD Kertosono	Kertosono Sidayu Gresik	Rp 9,173,911
8	SMP Al – Ikhlas	Mulyorejo Dalegan Panceng Gresik	Rp 4,292,337
9	TPQ Sidorejo	Sidorejo Dalegan Panceng Gresik	Rp 33,644,002
10	Ponpes Darut Ta`ibin	Gedangan 002/002 Gedangan	Rp 10,691,909
11	MI Darus Sa`adah	Karang Tumpuk Campurejo Panceng Gresik	Rp 6,697,636
12	MI Darus Sa`adah I	Karang Tumpuk Campurejo Panceng Gresik	Rp 6,162,376
13	RAM Tasywirul Afkar	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 4,247,727
14	MI Ma`arif Tanwirul Qulub (Siswa)	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 18,835,874
15	Jam`iyah Istiqomah	Sidorejo RT 20 Panceng Gresik	Rp 4,056,196
16	TPQ Baitul Mahfudh	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 8,112,392
17	TPA Muhammadiyah	Doudo Panceng Gresik	Rp 34,430,800
18	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 269,315
19	KOBER Dharma Wanita	Petung Panceng Gresik	Rp 6,213,067
20	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 247,838,903
21	RAM NU 066 Tarbiyatus Shibyan	Sidorejo 018/006 PancengGresik	Rp 63,729,085

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	MI NU Al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Rp	32,741,412
23	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Rp	109,856,982
24	TK Islam Al Kholidiyah	Jln Mangga 01/06 WadengGresik	Rp	282
25	KBM NU 81 Al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp	6,455,777
26	MTS Nurul Huda	Wadeng Sidayu Gresik	Rp	98,776
27	TPQ Al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Rp	79,541
28	MI Tarbiyatus Shibyan II	Petung Panceng Gresik	Rp	409,635
29	MTS Ma`arif NU Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp	11,100,343
30	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Rp	42,498,348
31	MTs Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp	51,717,308
32	TAPOS SAROJA	Sido dadi 004/002 Petung Panceng	Rp	7,490,065
33	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Rp	30,465,960
34	MI Tashwirul Afkar	Ketanen Rt 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Rp	18,556,729
35	MA Ma`Arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp	11,103,044
36	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	20,245,485
37	TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	14,859,050
38	MI Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	42,279,306
39	MTS Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	388,607
40	TAPOS Sidorejo	Sidorejo Panceng Gresik	Rp	6,223,406
41	MI Darussaadah	Karangtumpuk Panceng Gresik	Rp	21,691
42	SDN Bogobabadan	Badan 001/004 Bogobabadan	Rp	6,425,987
43	REMAS Babussalam	Ngablak Benjeng Gresik	Rp	92,726
44	TK Negeri Pembina Klotok	Jl.Raya Klotok Balongpanggang	Rp	81,995
45	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu	Rp	29,708,635
46	Minu 41 Carabaka	Carabaka	Rp	61,481,442
47	Jamiyah Yasinan	RT 02 Pegundan Bungah	Rp	2,147
48	MI Al-Falahiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp	7,264,316
49	SD Negeri Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp	27,764,104
50	Jamiyah Istighosah Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp	4,448,339
51	Alumni SMP/SMADIN	Ikan Dorang Baru 1/19 Surabaya	Rp	2,743,171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	90/93		
52	MI Alfattah 1 Banyuurip	Banyuurip - Ujungpangkah	Rp 37,378,834
53	Jamiyah Istighosah 2/5 Sekapuk	Sekapuk RT 02 RW 05	Rp 2,859,213
54	LAZIZNU Sekapuk	Sekapuk Ujungpangkah Gresik	Rp 12,212,741
55	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lamongan	Rp 54,277,343
56	SD Blawi	Dsn. Pupus 001/006 Ds. Blawi Karangbinangun Lamongan	Rp 10,429,450
57	PKK Seruni	Deket Lamongan	Rp 132,622
58	SDN Mendugo	Dk. Balongan 003/002 Ds. Balungrejo Brebek	Rp 15,211,162
59	SDN Glagah	Dsn. Mendogo Lor 001/002 Ds. Mendogo Glagah	Rp 5,486,736
60	TPQ Sabilul Muttaqin	Grogol 002/004 Ds. Sugihwaras	Rp 5,797,295
61	Kelompok Bermain Petiyin Tunggal Dukun	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 54,077
62	Mriyunan Selatan RT 2 RW 3 Sidayu	Mriyunan Selatan RT2 RW 3 Sidayu	Rp 16,625
63	PAC IPNU-IPPNU	Driyorejo Gresik	Rp 887,985
64	Lembaga Bimbel Insan Mulia	Petiken RT 12 RW 06 Driyorejo Gresik	Rp 160,323
65	Fatayat Driyorejo	Bunut RT 02 RW 06 Randegansari Driyorejo	Rp 8,020,588
66	NU CARE LAZIZNU	Driyorejo Gresik	Rp 2,010,911
67	SMP Islam Tanwirul Afkar	Jl. Kali Pelayaran	Rp 21,563,068
68	TPQ Darut Taqwa	Tenaru 06/02 Driyorejo Gresik	Rp 3,503,474
69	PAUD Al-Falaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 882,183
70	MI - Alfalahiyah Pegundan	Pegundan Bungah Gresik	Rp 6,126,205
71	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Rp 36,969,127
72	RA - Alfalaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp 4,059,297
73	MTS Raden Paku	Wringinanom Gresik	Rp 84,552
74	Tabungan RT 03	Madumulyorejo 009/004 Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 21,579,249
75	TAPOS Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 98
76	GP Ansor Jetis	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp 413,399
77	MI Hidayatul Mubtadiin	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 11,413,311
78	TK MUSLIMAT	Petiyin Tunggal 002/001 Dukun Gresik	Rp 15,767,075

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

79	TAPOS Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 15,204,031
80	KOBER Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 1,429,606
81	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Rp 1,077,737
82	MADIN Tanwirul Ma`arif	Takerharjo Solokuro Lamongan	Rp 98,715
83	MI Mambaul Ma'arif	Sukowati 003/001 Banjarwati Paciran	Rp 1,049,730
84	IPNU Jetis	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 70,199
85	Pondok Karang Sawo Paciran	Paciran 007/001 Paciran Lamongan	Rp 110,000
86	SD Manyar	Manyar RW 3 Gresik	Rp 239,031
87	SMP Sunan Giri 1 Lamongan	Rangge Sukomulyo Lamongan	Rp 229,384
88	PAUD Harapan Bangsa	Kiringan	Rp 50,000
89	SMP Ma`Arif 2	Mayong KarangbinangunLamongan	Rp 1,131,870
90	SDN Palangan 2	Palangan KarangbinangunLamongan	Rp 16,353,200
91	SDN Palangan 1	Palangan KarangbinangunLamongan	Rp 7,200,861
	TOTAL		Rp 1,398,187,416

Dari table 4.5 kita ketahui bahwa lembaga yang bekerjasama dengan KSPPS Bina Syari'ah Ummah adalah sebanyak 91 lembaga. Lembaga-lembaga tersebut tersebar di dua kabupaten yaitu kabupaten Gresik dan Lamongan. Pada tahun 2018 ini lembaga pendidikan yang mempercayakan simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah meningkat dibanding tahun 2017. Di tahun 2017 sebanyak 41 lembaga, sedangkan tahun 2018 sebanyak 91. Peningkatan lembaga sebanyak 50 lembaga. Kenaikan sangat drastis dari lembaga yang ada di kabupaten Gresik dan Lamongan ini.

Pada tahun 2018 total saldo dari 91 lembaga tersebut sebanyak Rp. 1.398.187.416 (*Satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Seratus*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Delapan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Enam Belas Rupiah). Profitabilitas yang diperoleh dari total saldo tersebut adalah sebanyak Rp 251.673.735 dengan perhitungan keuntungan selama satu tahun sebanyak 18%.

Table 4.6 Daftar SIPENDIK Tahun 2019

No	Nama Lembaga	Alamat	SALDO
1	Mushollah Roudhotul Jannah	Sekapuk 002/005 Ujung Pangkah Gresik	Rp 546,376
2	Lembaga Sosial Masyarakat Toegaran	Sekapuk 005/004 Ujung Pangkah Gresik	Rp 10,347
3	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 2,468,659
4	TK Darma Wanita Madumulyorejo	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 53,671
5	MI Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp 58,481
6	TPQ Sidorukun	Sidorukun RT 08 RW 04 Sidayu Gresik	Rp 36,545,122
7	PAUD Kertosono	Kertosono Sidayu Gresik	Rp 338,740
8	SMP al - Ikhlas	Mulyorejo Dalegan Panceng	Rp 465,022
9	TPQ Sidorejo	Sidorejo Dalegan Panceng Gresik	Rp 38,944,396
10	Ponpes Darut Ta`ibin	Gedangan 002/002 Gedangan Sidayu Gresik	Rp 47,409,720
11	MI Darus Sa`adah	Karangtumpuk Campurejo Panceng Gresik	Rp 1,340,000
12	MI Darus Sa`adah I	Karangtumpuk Campurejo Panceng Gresik	Rp 2,566,763
13	RAM Tasywirul Afkar	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 10,568,812
14	MI Ma`Arif Tanwirul Qulub (Siswa)	Wonokerto Dukun Gresik	Rp 12,950,468
15	Jam`Iyah Istiqomah	Sidorejo RT 20 Panceng Gresik	Rp 6,400,338
16	TPQ Baitul Mahfudh	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 1,319,832
17	TPA Muhammadiyah	Doudo Panceng Gresik	Rp 74,678,509
18	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 26,283,870
19	Masjid Baitul Mahfudh	Madumulyorejo Dukun Gresik	Rp 43,463,896
20	TK MNU 99 Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 290,519
21	KOBER Dharma Wanita	Petung Panceng Gresik	Rp 9,498,561
22	MI Bahrul Ulum	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp 352,281,302
23	RAM NU 066 Tarbiyatus Shibyan	Sidorejo 018/006 Panceng	Rp 26,768,845
24	MINU al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Rp 5,153,218
25	MI Tarbiyatus Shibyan	Wotan Panceng Gresik	Rp 114,758,260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	TK Islam Al Kholidiyah	Jln Mangga 01/06 Wadeng	Rp	282
27	KBM NU 81 al Ikhlas	Doudo Panceng Gresik	Rp	4,916,821
28	MTS Nurul Huda	Wadeng Sidayu Gresik	Rp	98,776
29	TPQ al Ikhlash	Doudo Panceng Gresik	Rp	79,541
30	MI Tarbiyatus Shibyan II	Petung Panceng Gresik	Rp	3,145
31	MTS Ma`Arif NU Sumurber	SUMURBER Panceng Gresik	Rp	2,532,751
32	TK Dharma Wanita Persatuan Petung	Petung Panceng Gresik	Rp	45,805,078
33	Mts Tarbiyatus Shibyan	Petung Panceng Gresik	Rp	50,568,148
34	TAPOS SAROJA	Sido Dadi 004/002 Petung Panceng	Rp	4,104,965
35	KOBER "Al Kholidiyah"	Wadeng Sidayu Gresik	Rp	30,438,996
36	MI Tashwirul Afkar	Ketanen RT 02 RW 01 Ketanen Panceng Gresik	Rp	7,703,713
37	MA Ma`arif Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp	17,051,434
38	KBM NU 36 Bumi Aswaja	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	6,232,270
39	TK MUSLIMAT NU 198 Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	27,933,988
40	MI Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	22,693,111
41	MTS Ma`Arif Tanwirul Qulub	Wonokerto Dukun Gresik	Rp	419,188
42	TAPOS Sidorejo	Sidorejo Panceng Gresik	Rp	6,077,742
43	TPQ Nurul Huda	Purwosari 12/04 Petung	Rp	159,438,319
44	MA Ihyaul Ulum	Cangaan Ujungpangkah	Rp	1,540,924
45	MI Ihyaul Ulum	Sukodono Panceng Gresik	Rp	33,852,720
46	TK Dharma Wanita Persatuan Sukodono	Sukodono Panceng Gresik	Rp	16,514,391
47	MI Nurul Hidayah	Jrebeng Dukun Gresik	Rp	9,638,845
48	TPQ An-Nahdliyah	Sambi Pondok Sidayu Gresik	Rp	40,503,602
49	MI Thoriqotul Ashfiya`	Babak Sari Dukun Gresik	Rp	50,771,006
50	MI NU Sunan Giri	Prupuh Panceng Gresik	Rp	48,563,780
51	TPQ Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Rp	37,631,440
52	MI Al Huda	Tanjangawan Ujungpangkah	Rp	20,772,593
53	MI Roudhotul Ulum	Banyutengah Panceng	Rp	19,245,067
54	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23	JL. Kyai Faqih No 58 RT 01 RW 01 Mojopetung Dukun Gresik	Rp	93,657,010
55	Yayasan Al Jariyyah	Larangan Dalegan Panceng	Rp	50,533,840
56	MI Al Kholidiyah	Wadeng Sidayu Gresik	Rp	29,249,224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57	TKM NU 38 Nurul Fatah	Gedangan Sidayu Gresik	Rp	10,711,329
58	TKMNU 39 Tarbiyatus Shibyan	Wotan 002/001 Panceng Gresik	Rp	5,022,568
59	SDN Sumurber	Sumurber Panceng Gresik	Rp	20,110,033
60	MI Darussaadah	Karangtumpuk Panceng Gresik	Rp	21,691
61	Jamilah (SDN Bogobabadan)	Badan 001/004 Bogobabadan	Rp	13,041,768
62	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Rp	320,000,000
63	Remas Babussalam	Ngablak Benjeng Gresik	Rp	92,726
64	TK Negeri Pembina Klotok	JL.Raya Klotok Balongpanggang Gresik	Rp	98,307
65	MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	Jln Pemuda No.75 Bunderan Sidayu Gresik	Rp	5,837,523
66	LDNU Sidayu	Sidayu Gresik	Rp	2,322,992
67	Madrasah Diniyah Kanjeng Sepuh	Mriyunan Sidayu Gresik	Rp	72,871
68	SDN Racikulon	Jl. Poros Desa Racikulon Sidayu Gresik	Rp	14,059,747
69	Afiyatul Masudah PKK RT.02	Purwodadi 001/002 Sidayu Gresik	Rp	7,022,124
70	Anifatin (Kantin Kanjeng Sepuh)	Sidayu Gresik	Rp	248,809
71	MINU 41 Carabaka	Carabaka	Rp	77,501,369
72	Jamiyah Yasinan	RT 02 Pegundan Bungah Gresik	Rp	2,147
73	MI Al-Falahiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp	18,151,011
74	SD Negeri Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp	13,107,832
75	Jamiyah Istighosah Bolo	Bolo Ujung Pangkah Gresik	Rp	161
76	Alumni SMP/SMADIN 90/93	Ikan Dorang Baru 1/19 Surabaya	Rp	51
77	MI Alfattah 1 Banyuurip	Banyuurip - Ujungpangkah	Rp	127,475,792
78	Jamiyah Istighosah 2/5 Sekapuk	Sekapuk RT 02 RW 05	Rp	446,863
79	LAZISNU Sekapuk	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp	2,674,608
80	Ibnu Sekapuk	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp	3,465,457
81	Musholla Roudlotul Jannah	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp	3,300,646
82	Masjid Sabilal Muttaqin	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik	Rp	5,803
83	Kampung Spektakuler	Karangrejo 06/063 Manyar	Rp	7,064,124
84	TPQ Al-Istiqomah	Nataan 013/007 Ds. Gedongboyountung Kec. Turi Lmg	Rp	6,119
85	SD Blawi	Dsn. Pupus 001/006 Ds. Blawi	Rp	6,590,316

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Karangbinangun		
86	PKK Seruni	Deket Lamongan	Rp	2,250,723
87	SDN Mendugo	Dk. Balongan 003/002 Ds. Balungrejo Brebek	Rp	759,761
88	SDN Glagah	Dsn. Mendogo Lor 001/002 Ds. Mendogo Glagah	Rp	6,719,181
89	TPQ Sabilul Muttaqin	Grogol 002/004 Ds. Sugihwaras	Rp	274,588
90	Kelompok Bermain Petiyin Tunggal Dukun	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp	54,077
91	Mriyunan Selatan RT 2 RW 3 Sidayu	Mriyunan Selatan RT2 RW 3 Sidayu	Rp	16,625
92	PAC IPNU-IPPNU	Driyorejo Gresik	Rp	108,357
93	Lembaga Bimbel Insan Mulia	Petiken RT 12 RW 06 Driyorejo	Rp	10,323
94	Fatayat Driyorejo	Bunut RT 02 RW 06 Randegansari Driyorejo	Rp	10,001
95	Jama'ah Tahlil Driyorejo	Tenaru RT 12 RW 06 Driyorejo	Rp	2,706,769
96	NU CARE LAZIZNU	Driyorejo Gresik	Rp	3,768,769
97	TK Dharma Wanita Persatuan Kedamean I	Kedamean Gresik	Rp	3,309,006
98	SMP Islam Tanwirul Afkar	JL. Kali Pelayaran	Rp	1,803,803
99	TPQ Darut Taqwa	Tenaru 06/02	Rp	27,563
100	TK PGRI Kedamean	Kedamean 002	Rp	1,273,513
101	KB Darus Sa'adah Ngablak	Ngablak Kedungrukem Benjeng Gresik	Rp	1,504,965
102	PAUD Al-Falaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp	83,724
103	MI - Alfalahiyah Pegundan	Pegundan Bungah Gresik	Rp	7,406,579
104	TK DWP Wringinanom	Wringinanom Gresik	Rp	10,989,175
105	RA - Alfalaqiyah	Pegundan Bungah Gresik	Rp	4,156
106	MTS Raden Paku	Wringinanom Gresik	Rp	889
107	Diba`an Kauman	Wates Tanjung 005/017	Rp	570,708
108	Tabungan RT 03	Madumulyorejo 009/004 Madumulyorejo Dukun	Rp	18,398,768
109	GP Ansor Jetis	Petiyin Tunggal Dukun Gresik	Rp	350,862
110	MI Hidayatul Mubtadiin	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp	24,419,054
111	TK Muslimat	Petiyin Tunggal 002/001 Dukun Gresik	Rp	849
112	TAPOS Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp	353
113	KOBER Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp	500

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

114	MI Tasywirul Afkar	Madumulyorejo 009/004 Dukun Gresik	Rp 171
115	LAZISNU Petiyin Tunggal	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 17,768,125
116	MI Hidayatul Mubtadiin 2	Taman Prijek 003/001 Laren Lamongan	Rp 2,500
117	MI Darussa`Adah	Paloh 004/002 Paloh Paciran Lamongan	Rp 35,292,244
118	TPQ Sabilillah Sukowati	Sukowati 002/001 Banjarwati Paciran Lamongan	Rp 5,012,896
119	MADIN Tanwirul Ma`Arif	Takerharjo Solokuro Lamongan	Rp 13,841
120	MI Mambaul Ma'arif	Sukowati 003/001 Banjarwati Paciran	Rp 34,298
121	IPNU Jetis	Petiyin Tunggal 006/002 Dukun Gresik	Rp 10,299
122	Pondok Karangsawo	Paciran 007/001 Paciran Lamongan	Rp 81,693
123	Pondok Karang Sawo Paciran	Paciran 007/001 Paciran Lamongan	Rp 10,079,318
124	MI Al Jihat Astana	Kranji 003/002 Paciran Lamongan	Rp 239,031
125	SD Manyar	Manyar Rw 3	Rp 135
126	SMP Sunan Giri 1 Lamongan	Rangge Sukomulyo Lamongan	Rp 874
127	PAUD Harapan Bangsa	Kiringan kemlagi lor turi lamongan	Rp 50,000
128	SDN Palangan 2	Palangan Karangbinangun	Rp 33,688,279
129	SDN Mayong	Palangan Karangbinangun	Rp 8,219,007
130	MADIN Khoirul Huda	Mayong Kulon Mayong Karangbinangun	Rp 10,628,536
131	Fatayat Bonsari	Bonsari Palangan Karangbinangun	Rp 1,014,410
132	SDN Manunggal	Ngusikan Jombang	Rp 14,361,311
	TOTAL		**Rp 2,535,511,833**

Dari table 4.6 kita ketahui bahwa lembaga yang bekerjasama dengan KSPPS Bina Syari'ah Ummah adalah sebanyak 132 lembaga. Lembaga-lembaga tersebut tersebar di dua kabupaten yaitu Gresik dan Lamongan. Pada tahun 2019 ini lembaga pendidikan yang mempercayakan simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah meningkat dibanding tahun 2017 maupun tahun 2018. Di tahun 2017 sebanyak 41 lembaga, sedangkan tahun 2018 sebanyak 91, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat lagi pada tahun 2019 sebanyak 132 lembaga. Penambahan lembaga pada tahun 2019 sebanyak 41 lembaga.

Pada tahun 2019 total saldo dari 132 lembaga tersebut sebanyak Rp. 2.535.511.833 (*Dua Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Sebelas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*). Profitabilitas yang diperoleh dari total saldo tersebut adalah sebanyak Rp 456.392.130 dengan perhitungan keuntungan selama satu tahun sebanyak 18%.

Dari pembahasan diatas bisa diketahui bahwa profitabilitas yang ada di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dapat meningkat dengan signifikan berkat kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui produk simpanan pendidikan (SIPENDIK).

2. Implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di BMT Permata Jawa Timur

Setiap lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan memiliki prinsip operasinal yang berbeda, tergantung pada jenis lembaga yang dibentuk. Begitu pula dengan BMT Permata Jawa Timur, selain melayani masyarakat umum, namun juga menyediakan pelayanan keuangan untuk pelajar. Dengan begitu BMT Permata memiliki prinsip penghimpunan dana yang hampir sama dengan lembaga lainnya, namun karena sebagian besar anggota mereka adalah pelajar, perlu adanya prakarsa tambahan untuk memudahkan penghimpunan danasimpanan.

Terhitung sampai dengan tahun 2019, BMT Permata Jawa Timur bekerja sama dengan 26 sekolah dalam pengelolaan tabungannya. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah perkembangan data sekolah yang menjadi mitra BMT dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 4.7
Data Sekolah Mitra BMT Permata JawaTimur Tahun 2017

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	TPA Permata	12
2	PGIT Permata	35
3	TKIT Permata	120
4	SDIT Permata	620
5	SMPIT Permata	178
6	Tarshib	74
7	Hidayatulloh 2	39
8	PG. Mutiara Hati	31
9	TK Roudlotul Jannah	55
10	SPS Nangka	15
11	SPS Mangga	24
Jumlah		1203

Dari table 4.7 diatas bisa dilihat bahwa terdapat 11 lembaga pendidikan yang menitipkan simpanan pendidikannya di BMT Permata Jawa Timur. Dari 11 lembaga tersebut tercatat bahwa jumlah seluruh siswanya adalah 1203 (seribu dua ratus tiga). Dengan jumlah siswa seribu lebih tersebut berdampak terhadap profitabilitas BMT Permata Jawa Timur.

Tabel 4.8

Data Sekolah Mitra BMT Permata JawaTimur Tahun 2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	TPA Permata	21
2	PGIT Permata	55
3	TKIT Permata	290
4	SDIT Permata	879
5	SMPIT Permata	198
6	Tarshib	74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Hidayatulloh 2	39
8	SPS GPM	23
9	PG. Mutiara Hati	31
10	TK Roudlotul Jannah	55
11	SPS Nangka	15
12	SPS Mangga	24
13	SPS Flamboyan	8
14	PG Al Islam Kota Mjk	32
15	TK Tunas Harapan	41
16	SDN Kenanten	150
17	PGIT Permata Mulia	6
18	TKIT Permata Mulia	32
19	SDIT Permata Mulia	85
20	TK Asiyiyah 9	25
21	TK Plus Tunas Bangsa	34
22	TK Pertiwi	35
Jumlah		2152

Dari table 4.8 diatas bisa dilihat bahwa terdapat 22 lembaga pendidikan yang menitipkan simpanan pendidikannya di BMT Permata Jawa Timur. Pada tahun sebelumnya hanya terdapat 11 lembaga, pada tahun 2018 meningkat menjadi 22. Dari 22 lembaga tersebut tercatat bahwa jumlah seluruh siswanya adalah 2152 (dua ribu seratus lima puluh dua). Hal ini bisa berdampak terhadap profitabilitas BMT Permata Jawa Timur.

Tabel 4.9

Data Sekolah Mitra BMT Permata JawaTimur Tahun 2019

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	TPA Permata	33
2	PGIT Permata	73
3	TKIT Permata	290
4	SDIT Permata	1448
5	SMPIT Permata	567

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Tarshib	83
7	Hidayatulloh 2	50
8	SPS GPM	23
9	PG. Mutiara Hati	33
10	TK Roudlotul Jannah	64
11	SPS Nangka	13
12	SPS Mangga	26
13	RA DEPAG II	24
14	SPS Flamboyan	8
15	PG Al Islam Kota Mjk	32
16	TK Tunas Harapan	41
17	SDN Kenanten	150
18	PGIT Permata Mulia	8
19	TKIT Permata Mulia	40
20	SDIT Permata Mulia	136
21	TK Ponpes Al Islam	11
22	MI Ponpes Al Islam	24
23	TK Asiyiyah 9	26
24	TK Plus Tunas Bangsa	34
25	TK Pertiwi	38
26	TK Qilpi	43
Jumlah		3318

Dari table 4.9 diatas bisa dilihat bahwa terdapat 26 lembaga pendidikan yang menitipkan simpanan pendidikannya di BMT Permata Jawa Timur. Dari 26 lembaga tersebut tercatat bahwa jumlah seluruh siswanya adalah 3318 (tiga ribu tiga ratus delapan belas).

Setiap tahun ajaran baru, selalu ada sekolah baru yang bergabung menjadi mitra BMT Permata Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa strategi penghimpunan dana yang telah diterapkan oleh BMT dapat menarik minat wali murid untuk mendaftarkan anaknya bergabung menjadi salah satu calon anggota BMT Permata.

Setiap sekolah yang bergabung akan melakukan transaksi di kantor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdekat dari wilayah sekolah, sehingga akan memudahkan pengelolaan transaksi yang akan dilakukan oleh pihak BMT maupun pihak sekolah.

BMT Permata tidak membuat batasan atau persyaratan khusus untuk sekolah yang ingin mendaftar dan bergabung dalam pengelolaan tabungannya. Mulai dari SPS (Satuan PAUD Sejenis) sampai dengan SD, SMP, ataupun SMA, dari sekolah yang memiliki jumlah siswa- siswa sedikit maupun banyak dapat bergabung menjadi mitra BMT.

BMT Permata menyediakan layanan antar jemput atau dalambahasa bisnisnya jemput bola pada hampir semua produk simpanannya, termasuk simpanan *wadiah* dan *mudharabah* untuk pelajar.

Mekanismejemputbolasimpanan*mudharabah*dan*wadiah*untuk pelajar ini ialah, pengelola BMT disetiap cabang dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengambil simpanan pada pagi hari, biasanya sekitar pada pukul 09.00 sudah mulai berangkat ke sekolah untuk mengambil dana simpanan. Satu sekolah biasanya dikerjakan oleh dua pengelola, namun jika sekolah memiliki jumlah pelajar yang sedikit, biasanya SPS (Satuan Paud Sejenis) bisa diselesaikan hanya satu pengelola.

Sampai di sekolah, setiap pengelola masuk ke semua kelas untuk megambil buku tabungan yang sudah dikumpulkan didepan kelas.

Setelah itu, pengelola perlu memeriksa satu per satu buku tabungan tersebut, dikhawatirkan nominal uang yang tertulis pada slip tabungan berbeda dengan jumlah uang yang ada, atau tabungan yang dikumpulkan kosong tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada uang didalamnya, maka tabungan tersebut akan ditinggal di dalam kelas. Selain tabungan kosong tersebut, semua tabungan yang sudah diperiksa akan dibawa ke kantor untuk diinput datanya.

Penginputan data dilakukan dalam kurun waktu sekitar dua jam. Kemudian, setelah semua dana tabungan selesai diinput dalam sistem, buku tabungan tersebut akan dikembalikan lagi ke sekolah oleh pengelola. Dengan mekanisme yang sama seperti saat pengambilan tabungan dipagi hari, pengelola akan megembalikan buku tabungan sesuai dengan kelas dan proses pengembalian buku tabungan ini dilaksanakan sebelum jam pulang sekolah.

Bila dilihat dari table 4.6, penambahan lembaga yang menjadi mitra BMT Permata Jatim meningkat secara signifikan. Penambahan mitra lembaga bisa terjadi karena kinerja operasional yang sesuai dengan perencanaan. Penambahan mitra lembaga ini akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap BMT Permata Jatim dalam menginvestasikan dananya. Hal ini akan membantu BMT Permata dalam memperbesar hasil operasi atau jumlah pembiayaan dan layanan yang akan diberikan kepada anggota maupun calon anggota.

BMT Permata menjalankan operasional usahanya dengan bertumpu pada standar operasional prosedur yang telah disepakati, untuk memudahkan BMT Pemata dalam mewujudkan tujuannya, berikut adalah rincian dari standar operasional prosedur yang berhubungan dengan setoran simpanan siswa.

a. Pengambilan setoran simpanan siswa dilakukan secara kolektif di sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan jadwalpengambilantabungan yang telah disepakatii antara pihak sekolah dengan BMT Permata.

b. Pengecekan tabungan dengan jumlah nominal uang yang tertera di slip setoran.

c. Tabungan siswa diserahkan ke kasir untuk dilakukann transaksi.

d. Tabungan dikembalikan ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

e. Apabila pihak sekolah akan melakukan penarikan uang, maka penarikan harus mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, bendahara dan pihak terkait.

Berkaitan dengan aspek perkembangan keuangan pada BMT Permata Jawa Timur tahun 2017, 2018, dan 2019 dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10
Perkembangan keuanganBMT Permata JawaTimur

Aset	Tahun
Rp 10.267.648.776	2017
Rp 12.219.768.382	2018
Rp 16.434.610.823	2019

Dari table 4.10 bisa diketahui bahwa pertumbuhan aset dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 aset yang dimiliki sebanyak Rp. 10.267.648.776 (*Sepuluh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah*). Pada tahun 2018 aset mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Aset pada tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak Rp. 12.219.768.382 (*Dua belas Milyar Dua Ratus Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*). Sedangkan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.434.610.823 (*Enam Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*).

Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun ini berdampak signifikan terhadap profitabilitas BMT Permata Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi penghimpunan dana yang telah diterapkan oleh BMT Permata Jawa Timur, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan aset BMT Permata Jawa Timur tumbuh secara signifikan. Pertumbuhan aset ini menandakan adanya respon yang baik dari masyarakat mengenai BMT Permata Jawa Timur yang menyediakan produk simpanan berbasissekolah.

E. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur

1. Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur
   a) Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur
   b) Keberlangsungan suatu lembaga keuangan tentulah karena adanya faktor pendukung. Demikian pula yang terjadi pada KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini harus tetap bisa eksis di tengah masyarakat. Agar tetap bisa eksis tentunya tidak bisa terlepas dari factor pendukung. KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa faktor pendukung. Pertama adalah banyaknya cabang yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini memiliki 21 tempat atau kantor dengan rincian satu kantor pusat dan dua puluh kantor cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Lamongan, dan Mojokerto.

Kantor pusat KBSU terletak di jl. Raya deandels Brak Wadeng Sidayu Gresik. Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabupaten Gresik sebanyak 8 kecamatan yaitu: Cabang Dukun, Cabang Sidayu, Cabang Bungah, Cabang Driyorejo, Cabang Wringinanom, Cabang Benjeng, Cabang Cerme, dan Cabang Bawean

Adapun cabang yang ada di kabupaten Lamongan sebanyak 9 cabang yang tersebar di 9 kecamatan, diantaranya : Cabang Deket, Cabang Banjarwati, Cabang Belimbing, Cabang Turi, Cabang Kalitengah, Cabang Sekaran, Cabang Sugio, Cabang Mantup, dan Cabang Tikung.

Sedangkan cabang-cabang yang ada di Kabupaten Mojokerto sebanyak 3 kecamatan yaitu: Cabang Kemlagi, Cabang Gedeg, dan Cabang Jetis.

Semua cabang yang ada tersebut sangat bagus perkembangannya walaupun ada beberapa kendala di dalamnya. Konsep saling tolong meolong ini menjadi landasan KBSU sampai hari ini tetap eksis di tengah masyarakat.

Factor pendukung yang kedua adalah koperasi ini dikelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh karyawan yang professional. Karyawan yang ada di koperasi selalu di upgrade akan kemampuan sumberdaya insaninya agar selalu bisa melakukan pelayanan dan kinerja yang bagus terhadap konsumen. Dengan adanya kegiatan upgrading kompetensi ini diharapkan, para karyawan KBSU bisa mengasah kemampuannya. Kegiatan lain yang dilakukan adalah *family gathering*. *Family gathering* diadakan oleh koperasi dengan tujuan untuk memupuk kemampuan emosional dan terciptanya rasa kekeluargaan satu sama lain. Juga diberikan reward terhadap karyawan yang berprestasi. Pada tahun 2019 karyawan yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur sebanyak 80 karyawan yang tersebar di tiga kabupaten dan dua puluh satu cabang.

Faktor pendukung yang ketiga yang dimiliki oelh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa timur adalah kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan terhadap KBSU. Kepercayaan ini timbul dengan seiring dengan perjalanan waktu. Awal mulanya koperasi ini dipandang sebelah mata oleh lembaga pendidikan, akan tetapi karena ketepatan saat pengambilan simpanan pendidikan sehingga kepercayaan itu muncul terhadap KBSU.

c) Faktor pendukung yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur

Faktor pendukung pertama yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur adalah kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan karena koperasi ini melakukan sistem antar jemput secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manual terhadap lembaga. Sistem ini menjadi keunggulan dari BMT Permata Jawa Timur. Lembaga Pendidikan merasa terbantukan dengan adanya layanan antar jemput ini.

Factor pendukung yang kedua adalah adanya kemudahan dalam melakukan penyimpanan dan penarikan simpanan yang diberikan oleh koperasi terhadap lembaga.

2. Faktor penghambat yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur

Keberlangsungan dari suatu lembaga, disamping ada factor pendukung agar lembaga tersebut tetap bisa eksis pastinya ada factor penghambatnya, berikut factor pengahmabta yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.

a) Faktor penghambat KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

Factor penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah pertama adalah banyaknya koperasi atau pesaing yang ada disekitar KBSU yang bergerak dibidang yang sama yaitu bidang pendidikan. Koperasi yang ada disekitar KBSU melakukan inovasi dan penawaran terhadap lembaga pendidikan, sehingga setidaknya ini mempengaruhi terhadap KBSU. Koperasi-koperasi yang ada melakukan gerakan dor to dork e lembaga pendidikan dalam rangka menawarkan produk simpanan yang berbasis lembaga pendidikan.

Factor penghambat yang kedua adalah ketepatan dalam menyalurkan dana simpanan pendidikan. Lembaga pendidikan telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan simpanan di KBSU, pada saat yang bersamaan mereka mengambil simpanan tersebut. Ini menjadi tantangan dan kebdala bagi KBSU jika perputaran uang tersbut tidak stabil. Simpanan pendidikan tiap tahun sudah bisa diprediksi, mereka akan membagikan saat akhir ajaran baru, yakni antara bulan mei atau juni. Ada juga dari beberapa lembaga yang membagikan simpanan pendidikannya saat bulan romadlon. Bagi KBSU hal ini harus disiasati dengan cara mengatur uang 3 bulan sebelum pembagian, agar bisa tepat waktu dalam pembagian simpanan pendidikan.

Factor penghambat yang ketiga adalah pengambilan tabungan yang berbarengan pada musim pembagian tabungan. Musim pembagian tabungan di lembaga pendidikan terjadi kahir tahun. Maka KBSU harus siap saat lembaga pendidikan mengambil simpanan secara bersamaan.

b) Faktor penghambat BMT Permata Jawa Timur

Dalam usaha pengelolaan yang dilakukan oleh BMT Permata Jatim, tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran pengelolaan, terutama dalam pengelolaan simpanan akad wadiah dan *mudharabah* berbasis sekolah ini.

Adapun faktor penghambat yang paling mendasar ialah kurangnya sumber daya insani yang relevan dengan lembaga keuangan syariah. 36Sumber daya insani merupakan akar dari setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan, jika mereka memiliki sumber daya insani yang berkualitas, maka setiap usaha yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini BMT Permata Jatim hanya memiliki beberapa karyawan/pengelola yang relevan dengan tugas yang diamanahkan. Sedangkan mayoritas dari karyawan/pengelola bukan dari lulusan yang berhubungan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini yang menghambat usaha pengelolaan BMT Permata Jatim, karena perlu adanya edukasi terlebih dahulu tentang bagaimana kinerja dalam lembaga keuanga syariah, berbeda jika mereka adalah lulusan yang relevan dengan lembaga keuangan syariah. Begitu pula dari segi kuantitas, BMT Permata Jatim memiliki karyawan/pengelola yang tidak seimbang dengan jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim. Dalam prakteknya karyawan yang bertugas menjadi customer service, juga merangkap sebagai bagian lapangan yang bertugas mengantar dan menjemput simpanan. Sehingga, ada waktu dimana meja customer service kosong saat ada anggota yang butuh untuk dilayani.

Ada hal lain yang menjadi hambatan dalam operasional, menurut manajer BMT Permata Jawa Timur, kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur. Perkembangan zaman membuat lembaga keuangan harus bisa menyesuaikan layanan yang mereka miliki untuk dapat bersaing dengan pasar. Mengingat masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cenderung memilih lembaga yang lebih memudahkan mereka dalam bertransaksi. Namun kembali lagi pada ujung tombak, jika lembaga keuangan memiliki berbagai teknologi yang canggih, namun sumber daya insani yang dimiliki tidak dapat mengoperasikannya dengan baik, maka itu percuma saja. Manajer menyimpulkan bahwa sumber daya insani merupakan pangkal dari keberhasilan yang akan dicapai suatu lembaga.

Selain itu, kurang maksimalnya edukasi kepada pelajar dalam simpanan berbasis sekolah tentang prosedur yang harus dilakukan. Dalam prakteknya, tidak sedikit pelajar yang masih melakukan kesalahan dalam prosedur penyetoran perihal penulisan slip, yang menghambat kelancaran penjemputan simpanan dana yang dilakukan karyawan atau pengelola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai analisis strategi simpanan di kspps bina syariah ummah dan bmt permata berbasis lembaga pendidikan, implikasi terhadap profitabilitas lembaga, serta factor pendukung dan penghambat simpanan berbasis lembaga.

A. Strategi Simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata berbasis Lembaga pendidikan

Dalam rangka mengambil hati nasabah pastilah punya beberapa startegi yang diterapkan. Pada penelitian ini kita bahas mengenai strategi yang diterapkan oleh KSPPS Bina syariah ummah dan BMT Permata berbasis lembaga pendidikan.

1. Strategi simpanan di KSPPS Bina Syaiah Ummah

Dari pemaparan pada bab 3 telah disebutkan strategi yang telah diterapkan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur diantaranya pertama adalah jemput bola ke lembaga. KSPPS Bina Syariah Ummah dalam mengembangakn produk layanan simpanan pendidikan terhadap lembaga dengan cara melakukan penawaran yang dilakukan oleh koperasi.

Strategi kedua yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dalam rangka menggaet nasabah lembaga pendidikan adalah dengan cara memberikan stimulus bantuan pendidikan kepada lembaga yang telah bekerjasama dalam produk simpanan pendidikan. Bantuan social bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan ini juga sangat efektif dilakukan, karena dari lembaga merasa ada mitra kerjasama saling menguntungkan. Hal inilah yang mendasari lembaga mau menitipkan uangnya di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur.

Strategi ketiga adalah pemberian hadiah. Pemberian yang diberikan oleh KSPPS bina syariah ummah adalah melalui beberapa cara diantaranya: (1) saat berlangsung kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Koperasi yang sehat dan taat aturan pastilah rutin melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Fungsi dari RAT adalah untuk melaporkan keuangan selama satu tahun dan membagikan sisa hasil usaha (SHU) kepada seluruh anggota. Begitu pula yang terjadi pada KSPPS bina syariah ummah jawa timur, koperasi ini rutin melakukan RAT dan membagikan SHU kepada seluruh anggota; (2) Saat peringatan hari lahir (harlah) KBSU. Tujuan diadakannya peringatan harlah ini adalah untuk ajang silaturahmi dengan anggoat maupun dengan nasabah; (3) Saat akhir tahun ajaran yaitu bagi hasil dari tabungan yang disetorkan oleh lembaga pendidikan terhadap koperasi.

Strategi keempat adalah ketepatan mengembalikan tabungan dari KBSU ke lembaga. Ketepatan pengembalian tabungan nasabah ini menjadi hal yang paling dikhawatirkan oleh lembaga pendidikan saat menaruh uangnya di koperasi. Banyak ditemukan kasus di lapangan sulitnya dalam mencairkan uang kepada lembaga. Berangkat dari beberapa kasus yang ditemukan dilapangan tersebut tidak mudah bagi KSPPS Bina Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ummah untuk mengambil kepercayaan lembaga pendidikan. Apalagi koperasi ini tergolong masih muda yaitu baru dilahirkan pada tahun 2015.

Strategi yang kelima adalah kedekatan emosional lembaga dengan pimpinan atau pengurus koperasi. KSPPS Bina Syariah Ummah ketika melakukan penawaran terhadap lembaga, maka menugaskan siapa karyawan yang sudah dikenal dan mempunyai kedekatan emosional pada lembaga yang dituju. Dengan demikian, maka lembaga pendidikan sudah menaruh kepercayaan penuh terhadap koperasi yang ditawarkan oleh orang yang sudah dikenalnya.

Strategi yang keenam adalah menggunakan pengaruh figur pengelola. Figur pengelola juga menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah. Ketika bicara KBSU sudah terbayang bahwa pengelolanya adalah orang yang mempunyai kredibilitas tinggi ditengah masyarakat. Mereka mengetahui bahwa figure pengelolanya bagus dan sudah dikenal oleh masyarakat luas di jawa timur khsususnya daerah Gresik dan Lamongan.

2. Strategi simpanan di BMT Permata jawa timur

Strategi penghimpunan dana simpanan berbasis sekolah di BMT Permata Jatim dapat dilihat dari aspek aspek operasional. Dalam menjalankan operasionalnya BMT Permata Jatim bertumpu pada kesepakatan yang telah diciptakan bersama oleh manajer, serta pengurus BMT yang berkepentingan dalam hal ini. Strategi pertama adalah mengandalkan sumber daya insani yang dimiliki serta sistem yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan. Dalam menghimpun dananya, BMT Permata Jatim memberikan layanan antar jemput yang dapat menarik minat anggota untuk terus menyimpan dana, atau memudahkan simpanan berbasis sekolah dalam operasinya. Layanan antar jemput atau biasa dikenal dengan jemput bola ini membutuhkan tenaga yang lebih besar, mengingat jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim tidak sedikit, dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan operasi simpanan berbasis sekolah tidak banyak. BMT Permata Jawa Timur menjadikan layanan antar jemput bola ini menjadi strategi penghimpunan dananya

Praktek operasional yang diterapkan BMT Permata Jatim sesuai dengan teori sistem operasi yang produktif, proses pengubahan masukan-masukan sumber daya menjadi barang atau jasa yang lebih berguna. Dalam hal ini sumber daya yang dimaksud adalah pengelola/karyawan dan teknlogi yaitu software yang kemudian ditransformasikan dalam bentuk layanan jemput bola dan lain-lain.

B. Implikasi penghimpunan dana Simpanan Pendidikan di KSPPS Bina Syari'ah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur dalam meningkatkan Profibilitas

1. Implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur mempunyai banyak produk, salah satu produknya adalah Simpanan pendidikan (SIPENDIK).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simpanan pendidikan ini bekerjasama dengan lembaga yang ada di masyarakat, tentunya dalam meluncurkan produk ini dukungan dari lembaga sangat diperlukan. Prinsip penghimpunan dana yang diterapkan oleh KSPPS Bina Syari'ah Ummah dengan merangkul lembaga pendidikan diharapkan bisa menambah atau meningkatkan profitabilitas pada koperasi.

KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur sampai pada tahun 2019 sudah bekerjasama dengan lembaga sebanyak 132 lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan lembaga pendidikan terhadap koperasi ini sangat tinggi.

Dari simpanan tahun 2017, 2018, dan 2019 diketahui bahwa profitabilitas yang ada di KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur dapat meningkat dengan signifikan berkat kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui produk simpanan pendidikan (SIPENDIK).

2. Implikasi penghimpunan dana simpanan pendidikan di BMT Permata Jawa Timur

Setiap lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan memiliki prinsip operasinal yang berbeda, tergantung pada jenis lembaga yang dibentuk. Begitu pula dengan BMT Permata Jawa Timur, selain melayani masyarakat umum, namun juga menyediakan pelayanan keuangan untuk pelajar. Dengan begitu BMT Permata memiliki prinsip penghimpunan dana yang hampir sama dengan lembaga lainnya, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sebagian besar anggota mereka adalah pelajar, perlu adanya prakarsa tambahan untuk memudahkan penghimpunan danasimpanan.

Terhitung sampai dengan tahun 2019, BMT Permata Jawa Timur bekerja sama dengan 26 sekolah dalam pengelolaan tabungannya.

Setiap tahun ajaran baru, selalu ada sekolah baru yang bergabung menjadi mitra BMT Permata Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa strategi penghimpunan dana yang telah diterapkan oleh BMT dapat menarik minat wali murid untuk mendaftarkan anaknya bergabung menjadi salah satu calon anggota BMT Permata.

Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun ini berdampak signifikan terhadap profitabilitas BMT Permata Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi penghimpunan dana yang telah diterapkan oleh BMT Permata Jawa Timur, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan aset BMT Permata Jawa Timur tumbuh secara signifikan. Pertumbuhan aset ini menandakan adanya respon yang baik dari masyarakat mengenai BMT Permata Jawa Timur yang menyediakan produk simpanan berbasis sekolah.

C. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur

1. Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

Keberlangsungan suatu lembaga keuangan tentulah karena adanya faktor pendukung. Demikian pula yang terjadi pada KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini harus tetap bisa eksis di tengah masyarakat. Agar tetap bisa eksis tentunya tidak bisa terlepas dari faktor pendukung. KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai beberapa faktor pendukung. Pertama adalah banyaknya cabang yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur. Koperasi ini memiliki 21 tempat atau kantor dengan rincian satu kantor pusat dan dua puluh kantor cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu kabupaten Gresik, Lamongan, dan Mojokerto.

Faktor pendukung yang kedua adalah koperasi ini dikelola oleh karyawan yang profesional. Karyawan yang ada di koperasi selalu di upgrade akan kemampuan sumberdaya insaninya agar selalu bisa melakukan pelayanan dan kinerja yang bagus terhadap konsumen. Dengan adanya kegiatan upgrading kompetensi ini diharapkan, para karyawan KBSU bisa mengasah kemampuannya. Kegiatan lain yang dilakukan adalah *family gathering*. *Family gathering* diadakan oleh koperasi dengan tujuan untuk memupuk kemampuan emosional dan terciptanya rasa kekeluargaan satu sama lain. Juga diberikan reward terhadap karyawan yang berprestasi. Pada tahun 2019 karyawan yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummah Jawa Timur sebanyak 80 karyawan yang tersebar di tiga kabupaten dan dua puluh satu cabang.

Faktor pendukung yang ketiga yang dimiliki oelh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa timur adalah kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan terhadap KBSU. Kepercayaan ini timbul dengan seiring dengan perjalanan waktu. Awal mulanya koperasi ini dipandang sebelah mata oleh lembaga pendidikan, akan tetapi karena ketepatan saat pengambilan simpanan pendidikan sehingga kepercayaan itu muncul terhadap KBSU.

b) Faktor pendukung yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur

Faktor pendukung pertama yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur adalah kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan karena koperasi ini melakukan sistem antar jemput secara manual terhadap lembaga. Sistem ini menjadi keunggulan dari BMT Permata Jawa Timur. Lembaga Pendidikan merasa terbantukan dengan adanya layanan antar jemput ini.

Factor pendukung yang kedua adalah adanya kemudahan dalam melakukan penyimpanan dan penarikan simpanan yang diberikan oleh koperasi terhadap lembaga.

2. Faktor penghambat yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur

Keberlangsungan dari suatu lembaga, disamping ada factor pendukung agar lembaga tersebut tetap bisa eksis pastinya ada factor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghambatnya, berikut factor pengahmabta yang dimiliki oleh KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur dan BMT Permata Jawa Timur.

a) Faktor penghambat KSPPS Bina Syariah Ummah Jawa Timur

Faktor penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah pertama adalah banyaknya koperasi atau pesaing yang ada disekitar KBSU yang bergerak dibidang yang sama yaitu bidang pendidikan. Koperasi yang ada disekitar KBSU melakukan inovasi dan penawaran terhadap lembaga pendidikan, sehingga setidaknya ini mempengaruhi terhadap KBSU. Koperasi-koperasi yang ada melakukan gerakan dor to dork e lembaga pendidikan dalam rangka menawarkan produk simpanan yang berbasis lembaga pendidikan.

Factor penghambat yang kedua adalah ketepatan dalam menyalurkan dana simpanan pendidikan. Lembaga pendidikan telah melakukan simpanan di KBSU, pada saat yang bersamaan mereka mengambil simpanan tersebut. Ini menjadi tantangan dan kebdala bagi KBSU jika perputaran uang tersbut tidak stabil. Simpanan pendidikan tiap tahun sudah bisa diprediksi, mereka akan membagikan saat akhir ajaran baru, yakni antara bulan mei atau juni. Ada juga dari beberapa lembaga yang membagikan simpanan pendidikannya saat bulan romadlon. Bagi KBSU hal ini harus disiasati dengan cara mengatur uang 3 bulan sebelum pembagian, agar bisa tepat waktu dalam pembagian simpanan pendidikan.

Faktor penghambat yang ketiga adalah pengambilan tabungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbarengan pada musim pembagian tabungan. Musim pembagian tabungan di lembaga pendidikan terjadi kahir tahun. Maka KBSU harus siap saat lembaga pendidikan mengambil simpanan secara bersamaan.

b) Faktor penghambat BMT Permata Jawa Timur

Dalam usaha pengelolaan yang dilakukan oleh BMT Permata Jatim, tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran pengelolaan, terutama dalam pengelolaan simpanan akad wadiah dan *mudharabah* berbasis sekolah ini.

Adapun faktor penghambat yang paling mendasar ialah kurangnya sumber daya insani yang relevan dengan lembaga keuangan syariah. 36Sumber daya insani merupakan akar dari setiap perusahaan, jika mereka memiliki sumber daya insani yang berkualitas, maka setiap usaha yang dilakukan akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini BMT Permata Jatim hanya memiliki beberapa karyawan/pengelola yang relevan dengan tugas yang diamanahkan. Sedangkan mayoritas dari karyawan/pengelola bukan dari lulusan yang berhubungan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini yang menghambat usaha pengelolaan BMT Permata Jatim, karena perlu adanya edukasi terlebih dahulu tentang bagaimana kinerja dalam lembaga keuanga syariah, berbeda jika mereka adalah lulusan yang relevan dengan lembaga keuangan syariah. Begitu pula dari segi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitas, BMT Permata Jatim memiliki karyawan/pengelola yang tidak seimbang dengan jumlah sekolah yang menjadi mitra BMT Permata Jatim. Dalam prakteknya karyawan yang bertugas menjadi customer service, juga merangkap sebagai bagian lapangan yang bertugas mengantar dan menjemput simpanan. Sehingga, ada waktu dimana meja customer service kosong saat ada anggota yang butuh untuk dilayani.

Ada hal lain yang menjadi hambatan dalam operasional, menurut manajer BMT Permata Jawa Timur, kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur. Perkembangan zaman membuat lembaga keuangan harus bisa menyesuaikan layanan yang mereka miliki untuk dapat bersaing dengan pasar. Mengingat masyarakat cenderung memilih lembaga yang lebih memudahkan mereka dalam bertransaksi.

Selain itu, kurang maksimalnya edukasi kepada pelajar dalam simpanan berbasis sekolah tentang prosedur yang harus dilakukan. Dalam prakteknya, tidak sedikit pelajar yang masih melakukan kesalahan dalam prosedur penyetoran perihal penulisan slip, yang menghambat kelancaran penjemputan simpanan dana yang dilakukan karyawan atau pengelola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis SWOT yang terdapat pada KSPPS Bina Syariah Ummah dan BMT Permata Jawa Timur

1. Analisis SWOT pada KSPPS Bina Syariah Ummah

a) Strength (Kekuatan)

1) Banyaknya kepercayaan masyarakat sehingga memudahkan dalam menghimpun dana dan menyalurkannya.
2) Bagi hasil yang lebih dibandingkan dengan koperasi lain. Sehingga para nasabah merasa diuntungkan.
3) Banyaknya kantor cabang yang sudah terbentuk dan berdiri yang ada di tiga kabupaten.
4) Pemberian hadiah yang menarik kepada para nasabah.
5) Legalitas jelas dan bisa dipertanggung jawabkan.

b) Weakness (Kelemahan)

1) Masih kurangnya karyawan di beberapa cabang sehingga membutuhkan penanganan khusus.
2) Banyaknya penabung lembaga yang masih mempertanyakan kemampuan koperasi dalam mengembalikan dana tabungan.
3) Masih belum meratanya bantuan yang diberikan kepada lembaga.
4) Masih ada keterlambatan dari pihak koperasi dalam mengembalikan tabungan.
5) Pengembalian tabungan yang butuh waktu.

c) Opportunity (Peluang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dengan banyaknya cabang maka KSPPS Bina Syariah Ummah lebih bisa dan mampu bersaing dengan koperasi lain dalam menghimpun dana lembaga pendidikan.
2) Banyaknya lembaga pendidikan yang masih tertarik dengan KSPPS Bina Syariah Ummah.
3) Tidak ada koperasi manapun yang pembagian hasilnya melebihi KSPSS Bina Syariah Ummah.
4) SDM yang banyak diisi anak-anak muda yang totalitas bekerjanya tinggi.

d) Threat (Ancaman)

1) Persaingan koperasi dengan koperasi lain dalam menghimpun dana pendidikan.
2) Persamaan konsep yang mirip dengan koperasi lain.
3) Perlunya penataan ulang terkait aturan dalam pelaksanaan penghimpunan dana lembaga.
4) Masih banyaknya cabang yang perlu dikembangkan agar tidak kalah dengan koperasi lain.

3. Analisis SWOT pada BMT Permata Jawa Timur

a) Strenght (Kekuatan)

1) Adanya lembaga yang sudah pasti bekerjasama BMT permata Jawa Timur.
2) Sistem yang bagus dan belum ada yang meniru.
3) Sumber Daya Manusia yang handal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sistem kerja yang baik dan terarah.

5) Pelayanan yang sangat maksimal.

b) Weakness (kelemahan)

1) Masih perlunya penambahan tenaga karyawan

2) Perlunya pengembangan ke lembaga yang lebih banyak.

3) Sistem kerja yang lebih memakan waktu karena setiap anak dengan tabungan masing-masing.

4) Pengembalian tabungan yang membutuhkan proses.

c) Opportunity (Peluang)

1) Kepercayaan lembaga tinggi sehingga hanya perlu mengembangkan saja.

2) System yang dibangun dengan baik dan kekuatan kerjasama tim.

3) Ide – ide yang dipakai sesuai dengan harapan dari lembaga.

4) Belum ada koperasi yang menerapkan system dan pelayanan yang baik seperti BMT Permata Jawa Timur.

d) Threat (Ancaman)

1) Perlu penambahan tenaga kerja agar lebih bisa bersaing.

2) Banyaknya koperasi yang mulai meniru bahkan mengadopsi system di BMT Permata Jawa Timur.

3) Harus ada kerjasama tim yang bagi tugas dengan baik di setiap kantor.

4) Harus ada penambahan kantor pembantu agar tidak tersaingi koperasi lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab 1 dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi simpanan di KSPPS Bina Syariah Ummah berbasis lembaga pendidikan adalah sebagai berikut: a) Jemput bola ke lembaga; b) Bantuan sosial bagi lembaga pendidikan; c) Pemberian hadiah setiap hari lahir (harlah) KBSU; d) Ketepatan mengembalikan tabungan dari koperasi ke lembaga; e) Kedekatan emosional lembaga dengan pimpinan dan; f) Pengaruh figur pengelola. Sedangkan strategi simpanan di BMT Permata Jawa Timur berbasis Lembaga pendidikan adalah sebagai berikut: a) Jemput bola ke lembaga; b) Sinergitas dengan guru atau kepala sekolah; c) sistem aplikasi IBSS (*integrated micro-BMTing System Syari'ah*). Strategi simpanan yang paling dominan oleh KSPPS Bina Syariah Ummah berbasis lembaga pendidikan adalah ketepatan dalam pengembalian tabungan dari koperasi ke lembaga sedangkan kalau BMT Permata Jawa Timur adalah jemput bola ke lembaga.
2. Strategi penghimpunan dana berbasis lembaga pendidikan baik yang dilakukan KSPPS Bina Syari'ah Ummah Jawa Timur maupun BMT Permata Jawa Timur berdampak signifikan terhadap profitabilitas kedua lembaga koperasi tersebut. Hal ini bisa dilihat dari data profitabilitas yang didapat oleh kedua lembaga koperasi dari simpanan pendidikan yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simpanan pendidikan pada KSPPS Bina Syariah Ummah phada tahun 2019 sebesar Rp 2,535,511,833. Sedangkan asset yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 16.434.610.823

3. Faktor pendukung yang ada di KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya cabang yang dimiliki oleh koperasi ini, dimana KSPPS Bina Syariah Ummah mempunyai 21 cabang yang tersebar di tiga kabupaten yaitu Gresik, Lamongan, dan Mojokerto; b) dikelola oleh karyawan professional; c) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan terhadap koperasi. Sedangkan faktor pendukung yang dimiliki oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan karena koperasi ini melakukan sistem antar jemput secara manual terhadap lembaga; b) kemudahan dalam melakukan penyimpanan dan penarikan simpanan dari koperasi.

   Faktor penghambat yang dihadapi oleh KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) banyaknya koperasi atau pesaing yang ada disekitar KBSU yang bergerak dibidang yang sama yaitu bidang pendidikan; b) ketepatan menyalurkan dana dari simpanan pendidikan; c) pengambilan tabungan yang berbarengan pada musim pembagian tabungan. Sedangkan faktor penghambat yang diahadpi oleh BMT Permata Jawa Timur adalah: a) kurangnya sumber daya insani yang relevan dengan lembaga keuangan syariah; b) kemajuan teknologi yang tidak bisa diikuti juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan BMT Jawa Timur; c) kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimalnya edukasi kepada pelajar dalam simpanan berbasis sekolah tentang prosedur yang harus dilakukan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap KSPPS Bina Syariah Ummah adalah: a) hendaknya selalu melakukan inovasi, baik dari segi layanan maupun produk-produk yang dimiliki oleh koperasi ini, karena melihat pesaing disekitar tumbuh banyak dan mereka juga melakukan inivasi; b) kesiapan waktu dan ketersediaan uang saat lembaga pendidikan mengambil tabungannya secara bersamaan.

Sedangkan saran terhadap BMT Permata Jawa Timur adalah: a) perlu adanya edukasi tentang keuangan kepada pelajar yang menjadi calon anggota BMT Permata Jawa Timur. Dengan begitu, mereka akan lebih mengenal tentang bagaimana pentingnya menabung dan akan timbul antusiasme dalam menjalankannya. Tidak hanya keuangan secara umum, melainkan juga keuangan syariah yang perlu dikenalkan kepada mereka sedini mungkin, namun tetap dengan cara yang mudah dimengerti oleh anak seusia mereka; b) penambahan cabang atau perluasan jaringan agar lebih memberikan manfaat terhadap masyarakat lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Gunadi dan D. Purwanto. *Modul Praktik Strategi Pemasaran*. Surakarta, 2008.

Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Asudi, Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.

Darmawan, Didit. *Konsep Bauran Pemasaran*. Surabaya: PT Metromedia Mandiri Pustaka, 2006. Cet.3

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.

Edilius, Sudarsono. *Manajemen Koperasi Syariah Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Ekawarna. *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Farih, Abdullah. *Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Ujungpangkah Gresik.* Surabaya: STIE Mahrdhika, 2009.

Fauziah, Moh. Suhardi, Taufik Makarao. *Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia*, Jakarta:PT Akademia, 2012, Cet. Ke-1, 47.

Hamzah, Amir. *Penelitian Berbasis Proyek*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019. Cet. II

Hardiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Hasan, M. Ali. *Berbagai Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasan, M.Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Bogor: Ghalia ndonesia, 2002.

Hidayat, Farid, "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance", *Jurnal Mahkamah*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2016).

I. Gitosudarmo, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2012), (Cet. Kartasapoetra, G., Koperasi Indonesia). Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.

Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah di Indonesia*. Jakarta: kencana, 2015.

Moestopo, Hali, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: CSIS, 1978, 8 dari Nawawi, *Manajeme Strategik.* Jogjakarta: Gajah Mada University, 2003.

Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005. Cet X

Muhammad. *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Muhammad.*Manajemen Pembiayaan Konvensional Bank Syari'ah*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

Narbuko. Chalid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Nasution, N. Huda, *Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Q.Nugraha. *Manajemen Strategis Pemerintahan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahmaniyah, Fitri Nur Hatati dan Ika Saniyati. *Koperasi Syariah*. Surakarta: PT Era Intermedia, 2008.

Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2004.

Saefullah, Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.

Sinugan, Muchdarsyah. *Managemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Subandi. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Tamba, Arifin Sitio dan Halomoan, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001.

Taufikurrahman. "*Model Analisis Profitabilitas Produk Pembiayaan pada Bank Syari'ah dengan menggunakan Integrasi KonsepActivity-Based Costing (ABC)* dan *Economic Value Added (EVA)".* (Tesis -- Universitas Indonesia, 2005).

Triani, Sofiani, "Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional", *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 12, Desember 2014.

Umar, Khotibul. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016. Cet 1

Zagladi, Abdul Latif. *Manajemen Strategi*. Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika, 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id